

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil MI Tarbiyatul Muftadi

- a. Nama Lembaga : MI Tarbiyatul Muftadi
- b. NSM : 111233180031
- c. NPSN : 60712290
- d. Alamat Lembaga
 - 1) Jalan : Jln. Winong-Godo KM 04,
Dukuh Ngreco
 - 2) Desa : Danyangmulyo
 - 3) Kecamatan : Winong
 - 4) Kabupaten : Pati
 - 5) Kode Pos : 59181
- e. Nama Kepala : Abdul Faqih, S.Pd.I
- f. Penyelenggara : YPI Tarbiyatul Muftadi
- g. Luas bangunan : 504 M²
- h. Luas Tanah : 1005 M²
- i. Status Kepemilikan : Wakaf
- j. Nomor Ijin Operasional : WK/5.6/467/PGM/MI/1990
- k. Tanggal SK : 7 -12-1990
- l. Peringkat Akreditasi : B
- m. Nomor SK Akreditasi : 166/BAP-SM/IX/2015
- n. Tanggal SK : 16 NOPEMBER 2020
- o. Jumlah Rombel : 6 Rombel ¹

Identitas lembaga pendidikan sebagai objek penelitian merupakan hal mendasar yang perlu diketahui peneliti, karena penelitian tidak dapat dilakukan apabila seorang peneliti tidak mengetahui gambaran dasar objek tersebut. Identitas berfungsi sebagai tanda pengenal dari lembaga kepada publik terkait status lembaga tersebut. Status ini kemudian menjadi acuan kelayakan sebuah lembaga dapat dijadikan langganan para konsumen atau tidak, atau label yang tersemat dapat memenuhi keinginan konsumen atau tidak. Konsumen dalam pembahasan pendidikan adalah peserta didik, dan karena peserta didik yang ingin masuk ke jenjang pendidikan sekolah dasar mayoritas belum paham kualitas suatu lembaga pendidikan, maka orang tua siswa lah

¹ MI Tarbiyatul Muftadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Muftadi, 2022): 8

yang memilihkannya berdasarkan identitas sekolah yang diketahui.

Gambaran dasar yang peneliti sajikan pertama adalah profil lembaga pendidikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian. MI Tarbiyatul Muftadi sebagai lembaga pelaksana pendidikan tingkat satuan memiliki persyaratan penuh, dibuktikan dengan telah memiliki NSM (Nomor Statistik Madrasah) dan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional). Lembaga pendidikan ini telah didirikan sejak 22 Januari 1969 dengan menggunakan tanah yang telah diwakafkan serta manajemen kompak dari pihak penyelenggara dan kepala sekolah. MI Tarbiyatul Muftadi merupakan salah satu bagian dari Yayasan Pendidikan Islam bernama Tarbiyatul Muftadi yang terdiri dari PAUD, RA, dan MI. Madrasah yang dipimpin oleh Abdul Faqih, S.Pd.I ini memiliki status akreditasi B (baik) yang mana menunjukkan bahwa sekolah tersebut sangat layak beroperasi sebagai sarana pendidikan dan predikat tersebut berpotensi meningkat lebih baik lagi.

2. Kondisi Geografis MI Tarbiyatul Muftadi

Kondisi geografis menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi kualitas belajar anak dan juga memengaruhi kemaksimalan pendidik dalam proses mengajar. Terdapat beberapa sekolah terpencil di Indonesia dengan akses yang susah, seperti harus menyeberangi sungai, kondisi jalan yang hanya bisa dilalui dengan jalan kaki, hingga jalanan ditengah hutan yang rawan ancaman dari binatang buas. Sebenarnya bukan hanya sekolah di tempat terpencil yang menjadi permasalahan, letak sekolah yang berada di daerah rawan banjir juga dapat memengaruhi kualitas belajar anak, karena ketika sekolah mengalami banjir atau bencana alam lain sering kali pihak sekolah akan meliburkan sementara hingga sekolah dapat digunakan kembali dengan nyaman. Orang tua dalam kasus seperti itu sering khawatir terhadap kualitas belajar anaknya ataupun keselamatan anaknya ketika perjalanan menuju ke sekolah, sehingga memungkinkan untuk lebih memilih sekolah aman dan nyaman walaupun lebih mahal atau lebih jauh.

MI Tarbiyatul Muftadi terletak di Desa Danyangmulyo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, yang mana menurut letak geografisnya tersebut sangat layak dan nyaman didirikan instansi pendidikan sebagai sarana kegiatan belajar mengajar. Hal ini karena di lokasi tempat MI Tarbiyatul Muftadi berada memiliki permukaan tanah yang datar dan rata sehingga bangunan kokoh

dan sangat kecil kemungkinan terjadi tanah longsor seperti di daerah pegunungan atau dataran tinggi yang miring. Lokasi tempat MI Tarbiyatul Muftadi berada, juga aman karena jauh dari potensi-potensi bahaya, seperti gunung aktif, dekat pantai, maupun dataran rendah yang sering terjadi banjir.²

Kondisi geografis ini juga memengaruhi kondisi sosial di lingkungan MI Tarbiyatul Muftadi berada. Menurut Abdul Faqih, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Tarbiyatul Muftadi, masyarakat di Desa Danyangmulyo memiliki nilai agamis yang tinggi, dibuktikan dengan ramah tamah berupa memberi konsumsi kepada tenaga pendidik secara bergilir yang menunjukkan kesadaran terhadap manfaat sedekah yang tinggi. Selain itu masyarakat sekitar juga sangat antusias dalam rangka memajukan madrasah bersama.³ Peneliti menambahkan, bahwa hal ini merupakan gambaran kehidupan masyarakat desa yang masih memegang teguh rasa persaudaraan dan nilai sosial yang tinggi. Nilai agamis di sekitar madrasah dapat menjadi pendukung karena dapat dijadikan contoh maupun tempat mengaplikasikan pelajaran keagamaan yang dipelajari anak di sekolah, sebab madrasah memang hakikatnya didesain kental akan nilai-nilai agama.

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Tarbiyatul Muftadi

Visi merupakan rangkaian kata yang membentuk kalimat, dimana kalimat tersebut menggambarkan apa cita-cita yang ingin diraih oleh suatu kelompok atau organisasi. Dengan adanya visi, suatu organisasi memiliki kejelasan ingin seperti apa organisasi tersebut terbentuk, dan dengan adanya visi orang-orang yang terikat didalam kelompok tersebut akan bertindak selaras satu gerak antara satu sama lain. Namun visi tidak akan lengkap tanpa adanya identifikasi yang menjadi misi sebagai penjelas cita-citanya. Misi sendiri dapat dijelaskan sebagai tindakan yang ingin dilakukan suatu kelompok atau organisasi demi terwujudnya visi yang telah terbentuk. Visi dan misi memang tidak dapat dipisahkan keberadaannya karena keduanya saling berhubungan, terutama dalam organisasi bidang pendidikan seperti satuan pendidikan tingkat sekolah. Selain memiliki visi dan misi, MI Tarbiyatul Muftadi juga mempunyai

² Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Muftadi pada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

³ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

tujuan terarah, yang berisi bagian-bagian kecil yang ingin diwujudkan untuk perwujudan visi.

a. Visi

MI Tarbiyatul Muftadi sebagai organisasi tingkat satuan pendidikan yang utuh memiliki visi:

“Terwujudnya peserta didik yang islami berkualitas dalam bidang iman taqwa (imtaq) dan berkualitas dan berkualitas bidang ilmu pengetahuan”.

Visi yang berbentuk satu kalimat tersebut, dijabarkan dalam indikator visi sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya peserta didik yang memiliki keimanan yang kuat.
- 2) Merwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik.
- 3) Memiliki ketrampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.
- 4) Memiliki keyakinan akidah Islamiah yang kuat.
- 5) Berperilaku dan bersikap sesuai akhlakul karimah.
- 6) Berperilaku santun, tanggung jawab, teguh pendirian, disiplin dan berhati mulia.⁴

b. Misi

Adapun misi yang diusung oleh MI Tarbiyatul Muftadi untuk mewujudkan visi yakni:

- 1) Menanamkan keyakinan yang kuat tentang Akidah Islamiyah.
- 2) Memberikan keteladanan melalui pengembangan dan pembiasaan akhlakul karimah.
- 3) Menjalani komunikasi yang efektif dengan wali murid berkaitan dengan pelaksanaan ibadah dan sikap perilaku siswa.
- 4) Melaksanankan pembelajaran dan pembimbingan model Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) menuju pengembangan potensi diri siswa secara optimal.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 6) Melaksanakan pembelajaran tambahan secara intensif.

⁴ MI Tarbiyatul Muftadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Muftadi, 2022): 12.

- 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan terpadu.
- 8) Melakukan bimbingan baca tulis Al Qur'an secara intensif.
- 9) Menanamkan kesadaran untuk gemar dan membiasakan diri membaca Al Qur'an.
- 10) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.⁵

c. Tujuan

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ.
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 4) Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah.
- 5) Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas.
- 6) Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya.
- 7) Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.
- 8) Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah.
- 9) Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama.
- 10) Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat.
- 11) Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain.
- 12) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
- 13) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis dan fleksibel.

⁵ MI Tarbiyatul Muhtadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Muhtadi, 2022): 12.

- 14) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler.
- 15) Meningkatkan prestasi akademik siswa melebihi KKM.
- 16) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian Islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.
- 17) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal Asmaul Husna.
- 18) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik kelas 6 hafal Surat Ad-Dhuha sampai Surat An-Nas.
- 19) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.
- 20) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu.
- 21) Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupannya.
- 22) Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal dan pedoman hidup sehari-hari.
- 23) Terwujudnya peserta didik yang siap bersaing melanjutkan pendidikan pada tingkat berikutnya sesuai dengan satuan pendidikan yang dipilihnya.
- 24) Terwujudnya peserta didik yang memiliki rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan.
- 25) Terwujudnya peserta didik yang peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan.
- 26) Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS).
- 27) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 28) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
- 29) Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- 30) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif.
- 31) Peserta didik lulus UM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari tahun sebelumnya.

- 32) Peserta didik dapat meraih juara pada lomba mapel, olah raga, dan seni ditingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.
- 33) Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, Harlah Yayasan, HAB Kemenag, dan acara perpisahan siswa kelas 6.
- 34) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.⁶

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan dalam dunia pendidikan tingkat satuan, menjadi penggerak utama aktifnya kegiatan berbasis pendidikan di instansi tersebut dan keduanya bekerja saling berhubungan dan bersinergi. Pendidik atau yang familiar disebut guru, memiliki tugas utama mengajar peserta didik sesuai kurikulum dan standar yang telah ditetapkan pemerintah, sedangkan tenaga kependidikan memiliki berfungsi mengatur tatanan yang kaitannya dengan kebutuhan pendidikan dan kebutuhan keorganisasian yang mengatur jalannya pendidikan.

MI Tarbiyatul Muhtadi dalam keaktifannya di pendidikan, memiliki daftar pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan ⁷

No	Nama	Pendidikan	Sertifikasi	Jabatan
1.	Abdul Faqih, S.Pd.I.	S1	√	Kepala MI
2.	Syafaah, S.Pd.I.	S1	√	Guru Kelas 6
3.	Mashuri, S.Pd.I.	S1	√	Guru Kelas 5, Sie Kurikulum
4.	Parman, S.Pd.I.	S1	√	Guru Kelas 4, Sie Sarpras
5.	Risnah, S.Pd.I.	S1	√	Guru Kelas 3

⁶ MI Tarbiyatul Muhtadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Muhtadi, 2022): 13-14.

⁷ MI Tarbiyatul Muhtadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Muhtadi, 2022): 9.

6.	Eni Ferawati, S.Pd.	S1	√	Guru Kelas 2, Kepala TU
7.	Ulin Nafiati, S.Pd.SD.	S1	√	Guru Kelas 1, Keuangan
8.	Syamroni, S.Pd.I.	S1	√	PAI, Sie Humas
9.	Nur Kholis, S.Pd.I.	S1	√	PAI, Sie kesiswaan, operator
10.	Nafiatul F, S.Pd. I.	S1	-	Guru Mapel
11.	Ruhani al-Hafidz	MA	-	Guru Tahfidz
12.	Abdul Aziz	MA	-	TU

Tatanan pegorganisasian antara pendidik dan tenaga kependidikan dalam lingkup dunia sekolah dasar atau madrasah ibtdaiyah (SD/MI), sering kali seorang pendidik selain memiliki tugas mengajar sebagai guru juga memiliki tugas lain ketika diluar jam mengajar untuk membantu banyaknya permasalahan di instansi tersebut. Seperti yang tertera pada sajian tabel diatas tentang daftar pendidik dan tenaga kependidikan di MI Tarbiyatul Muhtadi. Selain mengajar layaknya guru, para guru di MI Tarbiyatul Muhtadi juga diamanahi tugas lain untuk membantu menyeimbangkan bagian-bagian keorganisasian yang dibutuhkan.

5. Keadaan Peserta Didik MI Tarbiyatul Muhtadi

Peserta didik adalah orang atau sekumpulan orang yang menerima pendidikan dari pendidik dengan memenuhi syarat tertentu yang ditetapkan oleh instansi pendidikan. Syarat tertentu yang dimaksud seperti harus beragama Islam jika ingin masuk MI, MTs, dan MA, atau batas usia tertentu yang tidak boleh lebih atau kurang dari ketetapan, atau keharusan membayar biaya registrasi jika ingin masuk sebagai peserta didik. Peserta didik tidak diikut sertakan dalam struktur organisasi sekolah ataupun yayasan, namun peserta didik biasanya akan diberi wadah tersendiri dalam bentuk OSIS, klub, dan ekstrakurikuler. Peserta didik merupakan bagian dari warga sekolah yang dikenai kegiatan untuk mengasah dan meningkatkan pendidikannya.

Baik buruknya lulusan peserta didik yang belajar di suatu sekolah diatur dalam standar kompetensi lulusan dan materi ajar yang diberikan dari pendidik kepada peserta didik diatur dalam standar isi.

Tabel 4.2. Data Keadaan Peserta Didik⁸

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
I	9	15	24	1
II	16	8	24	1
III	13	8	21	1
IV	13	15	28	1
V	10	19	29	1
VI	13	11	24	1
Jumlah	80	70	150	6

Tabel diatas adalah data keadaan peserta didik yang ada di MI Tarbiyatul Muhtadi. Terlihat bahwa setiap kelas diisi rata-rata 25 anak, dan itu adalah jumlah ideal untuk kelas-kelas pada jenjang SD/MI. Menurut kepala sekolah, mayoritas peserta didik berasal dari luar desa, yang mana hal tersebut memberi gambaran kepopuleran MI Tarbiyatul Muhtadi dikalangan masyarakat luar area desa.

6. Sarana dan Prasarana MI Tarbiyatul Muhtadi

Keberadaan sarana dan prasarana sangatlah penting bagi penyelenggaraan pendidikan, karena keduanya menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisah sebagai penopang pendidikan. Sarana mengarah pada hal-hal langsung yang bersentuhan dengan pendidik dan peserta didik seperti alat peraga, media belajar, dan buku. Sedangkan prasarana mengarah pada hal-hal fisik seperti gedung, ruangan, dan lapangan. Pembelajaran dari pendidik ke peserta didik masih bisa tersampaikan meskipun sarana dan prasarana sangat minim di suatu sekolah, namun apabila sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai bahkan sarana dan prasarana mewah, kualitas penyampaian pendidikan menjadi sangat mudah, hingga dapat dibandingkan kematangan peserta didik yang mendapat fasilitas memadai, dengan peserta didik yang sangat minim fasilitas. Hal ini juga dapat menjadi daya Tarik tersendiri oleh siswa dalam belajar atau memilih sekolah.

⁸ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tanggal 19 Desember 2022

Tabel 4.3.
Daftar Sarana dan Prasarana MI Tarbiyatul Mubtadi⁹

No	Nama/Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Buruk
1	Gedung kelas	6	6	0
2	Kamar Mandi/WC	5	5	0
3	Mushola	1	1	0
4	Perpustakaan	1	1	0
5	Ruang Kepala Sekolah	1	1	0
6	Ruang Guru	1	1	0
7	Lab. Komputer	1	1	0
8	Gudang	1	1	0
9	Ruang UKS	1	1	0
10	Lapangan Badminton	1	1	0
11	Lapangan Tenis Meja	1	1	0
12	Tenda	3	2	1
13	Meja Guru	16	16	0
14	Meja Siswa	100	100	0
15	Kursi Siswa	150	150	0
16	Almari Guru	3	3	0
17	Almari Kelas	6	6	0
18	Komputer/laptop	11	11	0
19	Net	1	1	0
20	Bola	2	2	0
21	Bed Tenis Meja	3	2	1
22	Kipas Angin	14	14	0
23	Meja Tamu	1	1	0
24	Papan Tulis	7	7	0
25	Tempat Sampah	10	10	0
26	Kalkulator	2	2	0
27	Kotak PPPK	1	1	0
28	Rak Buku	3	3	0
29	Televisi	1	1	0
30	LCD Proyektor	4	4	0
31	Printer	3	2	1
32	Gambar Lambang Garuda	7	7	0

⁹ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Mubtadi pada tanggal 19 Desember 2022

33	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	14	14	0
34	Matras	1	1	0
35	Gawang	2	2	0

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Tarbiyatul Mubtadi cukup memadai sebagai penunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada sudah juga sangat membantu proses pembelajaran, dan akan terus diperbaiki apabila ada kekurangan atau kerusakan sesuai kemampuan pihak sekolah. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut tentunya tidak lain dan tidak bukan untuk peserta didik dan kenyamanan guru dalam mengajar.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Tarbiyatul Mubtadi Danyangmulyo Winong Pati tahun pelajaran 2022/2023

Kepala sekolah memegang peran penting di setiap kegiatan sekolah baik internal maupun eksternal, dimana eksistensinya memiliki aura karismatik bagi warga sekolah. Pentingnya peran kepala sekolah dalam berbagai bidang di lingkup sekolah yang dipimpin, secara langsung maupun tidak langsung menjadikannya memiliki ketentuan-ketentuan khusus yang harus dimiliki guna menunjang keberhasilan dirinya sebagai kepala sekolah dan apa yang dipimpin. Transformasi dari guru menjadi kepala sekolah menjadi salah satu kualifikasi penting untuk menjadi kepala sekolah, dengan tujuan agar sebelum menjadi pemimpin orang yang ditunjuk sudah harus mengetahui dinamika apa yang dipimpinnya. Posisi penting kepala sekolah sebagai seorang pemimpin bukan hanya manajemen dan melakukan supervisi, melainkan juga terdapat tugas-tugas moral seperti menjadi seorang motivator, contoh yang baik dalam hal sosial, hingga mengerahkan pikiran untuk menciptakan inovasi-inovasi pendidikan guna memajukan sekolahnya. Pernyataan-pernyataan tersebut memberi gambaran bahwa menjabat sebagai seorang kepala sekolah merupakan sebuah peran berat yang harus dilaksanakan dengan mengerahkan segenap intelektualitas dan dedikasi yang tinggi.

Sebagai pengenalan singkat, kepala sekolah MI Tarbiyatul Mubtadi adalah Bapak Abdul Faqih, S.Pd.I. Beliau mulai diposisikan sebagai kepala sekolah dari tahun 2007 sampai sekarang. Sebenarnya penunjukan kepala sekolah sendiri

dilakukan 5 tahun sekali, dan Bapak Abdul Faqih, S.Pd.I. selalu dipilih kembali karena kepercayaan pihak komite dan para pendidik terhadap keamanahan beliau.¹⁰ Peneliti telah melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dalam sebuah kesempatan. Wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2022 tersebut salah satunya memberitahukan bahwa posisinya sebagai kepala sekolah memiliki beberapa peran penting yang beliau pahami sebagai tupoksi, yaitu manajerial, kepribadian, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Dari tugas-tugas tersebut, kepala sekolah menjalankannya dengan baik menurut kemampuan beserta agenda-agenda yang dilakukan sebagai bentuk menjalankan tugas tersebut. Bukan hanya menjabarkan tugas-tugas tersebut, kepala sekolah juga mengikuti pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya sebagai kepala sekolah.

Melalui sesi wawancara dengan beberapa narasumber, peneliti menjabarkan peran-peran yang telah dilakukan oleh kepala sekolah, diantaranya:

a. Pelaksanaan kepala sekolah sebagai manajer

Berperan sebagai manajer, langkah pasti yang dilakukan adalah mengadakan rapat sebelum dimulainya tiap semester sebagai bentuk koordinasi yang kukuh dan berkesinambungan. Rapat tersebut adalah langkah perencanaan dari sebuah manajemen organisasi pendidikan yang membahas tentang agenda dan kegiatan selama satu tahun mendatang, perencanaan terhadap program-program pendidikan yang akan dilakukan, dan pembuatan kalender pendidikan (KALDIK). Dalam forum rapat kepala sekolah mengingatkan kembali agar semakin kukuh visi, misi, dan tujuan yang disepakati bersama. Hal ini karena adanya visi, misi, dan tujuan menjadi pegangan organisasi sekolah yang telah terjn di dunia pendidikan. Rapat tersebut juga membahas tentang program tahunan (PROTA) dan program semester (PROMES).¹¹

Setelah melakukan perencanaan, kemudian menjalankan tahap pengorganisasian. Pada tahapan ini

¹⁰ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

kepala sekolah bersama pendidik dan tenaga kependidikan mulai menyusun data administrasi awal tahun, menyusun kurikulum sekolah, laporan dan pengesahan peserta didik baru, menyusun tata tertib warga sekolah, menyusun rencana pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, menyusun rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM), menyusun jadwal guru piket dan mencatat kebutuhan pelengkap pembelajaran seperti media dan buku ajar, serta sosialisasi dengan orang tua wali murid terkait peraturan akademik satuan pendidikan.¹²

Pelaksanaan manajemen dilakukan dengan bekal yang telah direncanakan dan diorganisir sebelumnya. Pelaksanaannya tentu saja seputar kalender pendidikan dan program-program pendidikan seperti mengadakan acara akhirussanah, peringatan hari-hari penting, mengadakan penilaian tengah semester dan akhir semester dan meninjau rutinitas sholat dhuha. Dilakukan juga perbaikan sarana dan prasarana, meninjau kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan setiap harinya, menerima tamu, melaksanakan supervisi pendidikan, menyelesaikan masalah yang muncul, dan menghadiri pertemuan-pertemuan eksternal. Dalam hal pembelajaran, memeriksa program dan persiapan penunjang proses pembelajaran, mengatasi hambatan proses pembelajaran, serta melaksanakan supervisi pembelajaran.¹³

Meskipun telah ada perencanaan yang matang dan pengorganisasian yang menyeluruh, proses pelaksanaan perlu adanya kontrol dari kepala sekolah. Seperti contoh pada bagian sarana dan prasarana manajemen keuangan, untuk barang-barang yang kurang masing-masing wali kelas akan memberitahukan kepada seksi sarpras atau dari Bapak Parman, S.Pd.I. selaku seksi sarpras mengetahui sendiri dari hasil tinjauannya. Sebelum barang yang dimaksud dibeli, seksi sarpras akan mengkoordinasikannya dahulu dengan kepala sekolah, yang kemudian kepala sekolah akan mendiskusikannya dengan bendahara sekolah terkait budget yang sebaiknya digunakan. Setelah dana

¹² Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tanggal 19 Desember 2022

¹³ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tanggal 19 Desember 2022

diserahkan kepada seksi sarpras, barulah dicarikan barang yang diperlukan.¹⁴ Kontrol pelaksanaan sangat diperlukan, karena tindak lanjut dari tahap perencanaan yang telah dimusyawarahkan bersama, agar tidak melenceng.

Evaluasi juga dilakukan kepala sekolah dalam musyawarah bersama. Pada hari sabtu, semua kegiatan pembelajaran ditutup pada jam 11.00 WIB dan peserta didik pulang pada jam tersebut, yang mana lebih cepat daripada hari-hari lain. Hal ini dilakukan untuk menggelar forum evaluasi. Evaluasi membahas pelaksanaan program seperti pemenuhan sarana dan prasarana, keadaan keuangan, pantauan budaya akademik kepada peserta didik, membahas permasalahan yang terjadi, serta evaluasi pembelajaran para pendidik. Kepala sekolah menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepada para pendidik merupakan bentuk akhir dari supervisi yang dilakukan.¹⁵

b. Pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai leader

Sebagai seorang pemimpin, Bapak Abdul Faqih, S.Pd.I selalu berusaha menjadi contoh yang baik dengan akhlakul karimah. Kepala sekolah juga menekankan kedisiplinan baik untuk dirinya maupun kepada warga sekolah lain. Kepala sekolah menekankan bahwa pribadinya sendiri sebagai kepala sekolah harus diperbaiki agar pantas menjadi panutan orang-orang yang dipimpin.¹⁶

Kepala sekolah dalam menjalin kedekatan kepada tenaga kependidikan dengan lebih sering duduk bersama dan memiliki meja yang sama di ruang guru, daripada berada di ruangan khusus kepala sekolah. Interaksi yang baik juga ditunjukkan kepada peserta didik, tamu, dan orang tua siswa.¹⁷ Kedekatan yang dijalin dapat menjadi pemangkas jarak kepada kepala sekolah agar siapapun tidak canggung apabila berkomunikasi dengan kepala sekolah

¹⁴ Parman, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁵ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Muhtadipada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

sehingga koordinasi menjadi mudah. Selain itu kepala sekolah juga aktif keagamaan seperti istighosah bersama.¹⁸

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin satuan pendidikan maju sebagai garda terdepan untuk menangani permasalahan-permasalahan yang muncul, baik permasalahan yang timbul diantara pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua siswa, hingga faktor-faktor eksternal yang menyerang satuan pendidikan. Dalam mengatasi permasalahan, kepala sekolah mengedepankan rasa kekeluargaan dengan cara musyawarah dan diskusi bersama. Kepala sekolah juga menyadari bahwa dengan dimilikinya peran leader, maka sudah menjadi kewajiban untuk menjalankan roda keorganisasian.¹⁹

Namun pendapat lain diutarakan oleh Ibu Eni Ferawati, S.Pd. selaku tenaga kependidikan bagian administratif. Beliau menyatakan bahwa sebenarnya kepala sekolah memiliki sifat kurang luwes (terlalu kaku) dan harus mengikuti apa pendapat kepala sekolah.²⁰ Kepala sekolah dinilai terlalu terpaku pada pendapatnya, sehingga apabila ada anggota yang memberi usulan lain dan bertolak belakang dengan pendapatnya, jarang diterima. Keterbukaan akan pendapat orang lain sebenarnya penting bukan hanya bagi pemimpin, tetapi juga setiap individu yang selalu berinteraksi dengan orang lain. Namun, Ibu Eni Ferawati, S.Pd., menjelaskan bahwa alasan manajemen keorganisasian di MI Tarbiyatul Mubtadi berjalan dengan baik sejauh ini, karena kesadaran dari anggota untuk menghargai pendapat kepala sekolah, serta kekompakan yang dijalin baik.²¹

- c. Pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor melaksanakan perannya dengan melakukan pemeriksaan pada perangkat administratif pembelajaran dari para

¹⁸ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁰ Eni Ferawati, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 5, transkrip.

²¹ Eni Ferawati, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 5, transkrip.

pendidik (RPP, PROTA dan PROMES). Perangkat administratif berisi kegiatan pembelajaran dan materi yang didisampaikan pendidik ketika pembelajaran. Kemudian kepala sekolah juga meninjau langsung pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik atas susunan perangkat administratif pembelajaran yang telah dibuat, terutama RPP. RPP memuat kegiatan awal sampai kegiatan penutup pembelajaran, penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran, hingga tujuan pembelajaran yang ingin diraih. Pemantauan langsung ke kelas bermaksud untuk melihat kesesuaian antara apa yang telah di rancang dengan pengaplikasiannya di dalam pembelajaran. Dengan cara tersebut kepala sekolah dapat mengidentifikasi dan menilai sudah sebaik apa kinerja dari pendidik.²²

Kepala sekolah juga memiliki jam mengajar di setiap kelas. Hal ini menjadi kesempatan kepala sekolah untuk melihat perkembangan peserta didik selama pembelajaran dan kualitas akademik peserta didik yang belajar di MI Tarbiyatul Muhtadi. Masuk ke kelas sebagai seorang pendidik juga menjadi jembatan bagi kepala sekolah agar lebih dekat dengan peserta didik.²³

Supervisi juga dilakukan kepada tenaga kependidikan, dengan menilai kesungguhan dalam melaksanakan tanggung jawab dan keseriusan dalam tugasnya.²⁴ Tenaga kependidikan di MI Tarbiyatul Muhtadi adalah pendidik yang juga diberi tambahan tugas untuk menangani masalah tenaga kependidikan. Jadi terdapat pendidik yang juga menjadi petugas perpustakaan, pendidik yang juga menjadi bendahara, dan tugas tenaga kependidikan lain.

d. Pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai administrator

Kegiatan administrasi data dilakukan tiap awal tahun dengan komando dari kepala sekolah, yaitu dengan mengisi EMIS dan juga pengisian SIMPATIKA yang berisi data-

²² Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

²³ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

data guru.²⁵ EMIS (Education Management Information System) merupakan sebuah sistem pendataan yang terorganisir untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi yang diperlukan dalam pengadministrasian dan perencanaan pendidikan dalam pengelolaan kementerian agama. EMIS ini berguna untuk menyediakan data-data yang berguna sebagai penunjang pengembangan pendidikan terutama ketika perencanaan, membantu otonomi daerah.²⁶ Administrasi dengan EMIS ini berhubungan dengan data peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, serta data-data lain. Sedangkan SIMPATIKA adalah sebuah sistem informatika untuk pendidik dan tenaga kependidikan yang digunakan kementerian agama sebagai sarana informasi tunjangan, sertifikasi, bantuan/beasiswa, dan portofolio pendidik dan tenaga kependidikan.²⁷

Tentu saja kegiatan keadministrasian yang dilakukan kepala sekolah bukan hanya mengisi EMIS dan SIMPATIKA. Kepala sekolah selalu memiliki hardfile sendiri untuk diarsipkan, agar sewaktu-waktu ketika diperlukan dapat dimanfaatkan. Pengarsipan tersebut berupa buku tamu, data sarana dan prasarana, buku absensi, pengarsipan ijazah, surat keluar dan surat masuk, dan lain-lain. Jadi EMIS dan SIMPATIKA adalah kegiatan keadministrasian yang bersifat online. Kepala sekolah menyatakan bahwa peserta didik apabila telah lulus dari satuan pendidikan, maka data peserta didik tersebut akan hilang dari EMIS.²⁸ Aktifitas administrasi sekolah selain dikerjakan kepala sekolah, juga dibantu oleh beberapa anggota, terutama oleh Tata Usaha bagian administrasi,

²⁵ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Yuliana Tri Handayani, "Pemanfaatan Education Information Management System (EMIS) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban", *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 1, no. 1, (2019): 58-59, diakses pada 11 Februari 2023, <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/723/>

²⁷ Ianatuz Tazkiyah, "Kesadaran Guru Untuk Mengoperasikan Simpatika di MTs Negeri Batu", *Jurnal Ulul Amri* 1, no. 2 (2022): 72, diakses pada 11 Februari 2023, <https://doi.org/10.18860/uajmpi.v1i2.1027>

²⁸ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

yakni Ibu Eni Ferawati, S.Pd. seperti surat-menyurat, pendataan buku, absensi acara, dan notulensi rapat.²⁹

e. Pelaksanaan peran sebagai edukator

Sebagai seorang edukator, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengedukasi para pendidik dan tenaga kependidikannya agar kualitas kinerjanya semakin baik. Kepala sekolah menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja pendidik adalah dengan mengikutkannya dalam kegiatan BIMTEK dan forum KKG.³⁰ BIMTEK (Bimbingan Teknis) merupakan agenda pelatihan yang bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan di bidang yang ditekuni.³¹ Sedangkan KKG (Kelompok Kerja Guru) adalah forum yang diadakan guru-guru (pendidik) pada tingkatan satuan pendidikan sederajat dalam regional satu kecamatan untuk saling meningkatkan kompetensi-kompetensi profesi keguruan. Dalam agenda-agenda tersebut kepala sekolah juga akan ikut serta mendampingi dan ikut menyerap ilmu yang disampaikan.³²

Sebagai edukator, kepala sekolah juga harus memperhatikan kendala yang pendidik. Ibu Risnah, S.Pd.I. sebagai salah satu pendidik di MI Tarbiyatul Mubtadi menyatakan bahwa kepala sekolah mau mendengarkan kendala-kendala dan kekurangan yang dialami anggotanya sebagai pendidik dan tenaga kependidikan ketika musyawarah bersama.³³ Langkah evaluasi diperlukan untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi, sehingga pelaksanaan selanjutnya dapat berjalan lebih baik. Dalam forum rapat, kepala sekolah juga meningkatkan moral para pendidik dengan menyampaikan dalil-dalil islami yang berisi semangat berjihad dan dampak positif

²⁹ Eni Ferawati, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 5, transkrip.

³⁰ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

³¹ Puspdikpemd, diakses pada 7 Juni 2023, <https://www.puspdikpemd.co.id/bimtek/>

³² Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

³³ Risnah wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 7, transkrip.

menyampaikan ilmu agar moral sebagai pendidik semakin meningkat.³⁴

f. Pelaksanaan peran sebagai motivator

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah tidak hanya mengarahkan anggota-anggotanya, tetapi juga memiliki peran sebagai pemberi motivasi kepada pendidik dan peserta didik. Seperti hasil wawancara antara peneliti dengan Ibu Risnah, S.Pd.I., ketika ditanya bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, beliau menjawab bahwa salah satunya adalah dengan memberi motivasi dalam bentuk masukan, saran, kata-kata penyemangat yang bernuansa islami, dan reward sederhana. Kepala sekolah juga sangat disiplin baik untuk diri sendiri maupun kepada pendidik, sehingga suasana bekerja lebih nyaman.³⁵ Motivasi bukan hanya diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan, kepala sekolah juga sering memberikan motivasi kepada peserta didik. Ibu Syafaah, S.Pd.I. selaku wali kelas 6 mengatakan bahwa kepala sekolah selalu memotivasi siswa-siswa agar bisa lulus semua, direalisasikan dengan les belajar khusus kelas 6 untuk mendalami materi.³⁶ Peneliti juga mendapati ketika peserta didiknya mendapat ranking bagus, beliau memberi senyuman puas.³⁷ Otomatis anak yang melihat reaksi beliau merasa pencapaiannya dihargai dan itu bisa menjadi motivasi tersendiri. Sebenarnya motivasi kepada peserta didik memang biasa dan sering dilakukan oleh kepala sekolah, mengingat beliau juga merupakan pendidik yang masih punya jam ajar di kelas. Motivasi seperti ini sangat diperlukan peserta didik sebagai pemacu minat belajarnya, karena peserta didik tidak seperti para pendidik yang bisa memotivasi diri sendiri ketika bermasalah dan bangkit kembali

³⁴ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

³⁵ Risnah wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 7, transkrip.

³⁶ Syafaah, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 6, transkrip.

³⁷ Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Mubtadipada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

g. Pelaksanaan peran sebagai inovator

Tercatat, sudah banyak inovasi-inovasi pendidikan yang tercipta baik dari pemikiran kepala sekolah, maupun hasil pemikiran bersama. Kepala sekolah menyatakan dalam wawancaranya bersama peneliti, bahwa terobosan-terobosan berbentuk kegiatan, sistem, maupun penunjang pendidikan meskipun tidak murni semuanya dari buah pemikiran kepala sekolah, tetapi kepala sekolah tetap menjadi pemegang kendali penuh. Dalam bidang kewirausahaan, MI Tarbiyatul Muhtadi memiliki mobil antar jemput yang mulai beroperasi pada tahun 2012 sampai sekarang, sebagai sarana akomodasi peserta didik yang rumahnya jauh.³⁸ Keberadaan mobil antar jemput membuat wali murid merasa aman meskipun jarak antara rumah sampai ke sekolah terbilang jauh. Ada juga koperasi simpan pinjam yang dipegang Ibu Ulin Nafiati, S.Pd.SD. selaku bendahara, dan koperasi penjualan yang dipegang kepala sekolah.³⁹ Inovasi dibidang pendidikan berupa mengajari sholat mayit, takziah bersama, mengadakan acara peringatan hari besar Islam dengan barzanji. Inovasi lain yang juga menguatkan nilai keagamaan adalah dengan mengadakan tadarus sesuai tingkatan jilid sebelum pelajaran dimulai untuk menciptakan lingkungan belajar yang qur'ani Kemudian pada bidang literasi, selain anak-anak membaca al-Qur'an, juga diajak membaca buku di perpustakaan.⁴⁰ Inovasi-inovasi pada kegiatan belajar mengajar merupakan buah pemikiran para pendidik sendiri, namun inovasi yang dilakukan kepala sekolah lebih kepada kegiatan diluar kelas. Inovasi yang dijalankan merupakan perwujudan misi yang telah diusung bersama.

Sajian-sajian data diatas tentang pelaksanaan peran kepala sekolah didapat melalui hasil interview, dokumentasi, dan observasi lapangan. Sajian-sajian data tersebut menggambarkan kepala sekolah berada pada posisi atas untuk mengendalkan organisasi sekolah tersebut. Hal

³⁸ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

³⁹ Ulin Nafiati, wawancara oleh peneliti, 25 Desember, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁴⁰ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

ini menguatkan argumentasi bahwa urgensi kepala sekolah dalam berbagai kegiatan menentukan baik buruknya penyelenggaraan pendidikan dalam instansi pendidikan yang dipimpin.

Kepala sekolah juga memerhatikan melalui ambisi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI Tarbiyatul Muhtadi melalui peran yang dimiliki. Penggunaan nilai-nilai TQM sebagai pendekatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perubahan setiap tahunnya

Kepala sekolah MI Tarbiyatul Muhtadi memiliki ambisi bahwa setiap tahun harus ada peningkatan.⁴¹ Sebagai contoh, adanya pembangunan untuk memperbaharui infrastruktur yang dimulai pada tahun pelajaran 2021/2022.⁴² Sedangkan pada tahun pelajaran 2022/2023 saat ini, dimasukkannya Tahfidz Juz 30 sebagai mata pelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang *qur'ani*, sebagai bentuk inovasi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di MI Tarbiyatul Muhtadi.⁴³

b. Pembiasaan budaya baik

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam sebuah satuan pendidikan ditandai dengan adanya perubahan budaya yang lebih baik. Program pembiasaan untuk membentuk budaya yang baik di MI Tarbiyatul Muhtadi adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Pada hari Senin - Sabtu pukul 06.45 s.d 07.15 peserta didik melaksanakan kegiatan jamaah sholat Dhuha dan kegiatan lainnya perkelas (Berdoa, doa i'tikaf, Sholat Tahiyatal Masjid, Solat Ghoib dan hafalan asmaul husna) kemudian bermushafahah secara terjadwal, dan ketika hari Jum'at dilakukan bersama-sama.
- 2) Pada hari Senin - Kamis pukul 06.45 sd 07.20 peserta didik, berwudhu, kemudian menuju ruang kelas sesuai

⁴¹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁴² Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

⁴³ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁴⁴ MI Tarbiyatul Muhtadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Muhtadi, 2022): 14-15.

tingkatan jilid mengajinya (diawali dengan berdoa membaca Asmaul Husna, baca Alquran sesuai dengan jilidnya dan dilanjutkan dengan musyafahah) lalu kembali ke kelas.

- 3) Melaksanakan Jama'ah sholat dzuhur bersama peserta didik dan pendidik.
- 4) Khitobah 4 bahasa setiap ada peringatan hari besar Islam.
- 5) Kegiatan sabtu bersih (minggu pertama dan ketiga) dan sabtu sehat (minggu kedua dan keempat) di pagi hari.
- 6) Pembiasaan mengucapkan salam dan berjabat tangan.
- 7) Pembiasaan berdoa ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran, masuk dan keluar toilet, sesudah dan sebelum makan, dan ketika naik kendaraan.
- 8) Pembiasaan mengucapkan kalimat thayyibah.
- 9) Pembiasaan berpakaian bersih dan rapi.
- 10) Pembiasaan menaati tata tertib.
- 11) Pembiasaan menjaga kebersihan.

Mengenai penerapan budaya baik ini, kepala sekolah kerap kali mengingatkan peserta didik ketika upacara bendera untuk selalu melaksanakannya beserta manfaat yang diperoleh apabila mau melaksanakannya, dengan tujuan agar tau apa tujuan mereka melakukan hal tersebut.⁴⁵

c. Menjaga hubungan dengan stake holders

MI Tarbiyatul Muftadi juga sangat menjaga hubungan baik dengan stake holders. Stake holders MI Tarbiyatul Muftadi adalah komite, masyarakat, tenaga pendidik, peserta didik, wali murid, dan masyarakat. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ulin Nafiati, S.Pd.SD selaku bendahara, menyatakan bahwa komite bertindak membantu pendanaan MI Tarbiyatul Muftadi apabila terjadi krisis keuangan, agar biaya yang dibutuhkan dapat teratasi.⁴⁶ Kepala sekolah akan berkoordinasi dengan pihak komite untuk dibantu keuangannya.⁴⁷ Ini menunjukkan hubungan baik kepala

⁴⁵ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁴⁶ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁴⁷ Ulin Nafiati, wawancara oleh peneliti, 25 Desember, 2022, wawancara 4, transkrip.

sekolah yang mewakili MI Tarbiyatul Mubtadi dengan komite. Melalui evaluasi pada pemaparan peran manajer sebelumnya, kepala sekolah beserta para pendidik dapat merumuskan apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran, sehingga kebutuhan siswa terhadap pendidikan yang nyaman dan relevan dapat terpenuhi.⁴⁸ Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan pendidik, kepala sekolah menyusun rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan.⁴⁹

Interaksi yang baik juga dijalin antara MI Tarbiyatul Mubtadi dengan masyarakat. Sebagai contoh, ketika MI Tarbiyatul Mubtadi menyelenggarakan kegiatan seperti perkemahan, perpisahan, dan perlombaan HUT sekolah, banyak anggota masyarakat sekitar yang statusnya sebagai wali murid maupun non wali murid sekedar menonton atau memberi dukungan kepada peserta didik yang sedang beraksi. Kepala sekolah sendiri, menyapa dengan ramah apabila bertemu dengan masyarakat. Wali murid yang datang menemui kepala sekolah juga dilayani dengan baik dan ramah.⁵⁰

d. Hubungan internal yang solid

Seperti yang telah diungkapkan Ibu Eni Ferawati, S.Pd kepada peneliti, bahwa kekompakan antar pendidik membuat kebijakan manajerial yang diputuskan kepala sekolah dapat berjalan dengan baik.⁵¹ Kekompakan ini diperlukan karena kebijakan kepala sekolah yang terkadang otoriter dan harus ditaati, sehingga dari pihak pendidik dan tenaga kependidikan sendiri apabila tidak solid dan mengerjakan tupoksinya masing-masing, maka sistem manajerial di MI Tarbiyatul Mubtadi tidak dapat berjalan dengan baik.

Kepala sekolah tidak serta merta memiliki kepribadian buruk seperti pada paragraf diatas. Kepala sekolah memiliki

⁴⁸ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁴⁹ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Mubtadi pada tanggal 19 Desember 2022

⁵⁰ Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Mubtadi pada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

⁵¹ Eni Ferawati, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 5, transkrip.

cara tersendiri dalam menjalin kedekatan kepada tenaga kependidikan, yaitu dengan lebih sering duduk bersama dan memiliki meja yang sama di ruang guru, daripada berada di ruangan khusus kepala sekolah. Interaksi yang baik juga ditunjukkan kepada peserta didik, tamu, dan orang tua siswa.⁵²

e. Pemecahan masalah yang muncul

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin satuan pendidikan maju sebagai garda terdepan untuk menangani permasalahan-permasalahan yang muncul, baik permasalahan yang timbul diantara pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua siswa, hingga faktor-faktor eksternal yang menyerang satuan pendidikan. Dalam mengatasi permasalahan, kepala sekolah mengedepankan rasa kekeluargaan dengan cara musyawarah dan diskusi bersama. Kepala sekolah juga menyadari bahwa dengan dimilikinya peran leader, maka sudah menjadi kewajiban untuk menjalankan roda keorganisasian.⁵³

Adapun jika terjadi permasalahan dikarenakan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, dibahas ketika evaluasi yang dijalankan kepala sekolah untuk menjalankan peran manajer dan supervisorynya.⁵⁴

f. Kemaksimalan peran kepala sekolah

Seperti yang dapat dilihat pada sajian-sajian data diatas tentang pelaksanaan peran kepala sekolah, berbagai macam peran telah dilakukan demi tercapainya kualitas pendidikan yang baik dan meningkatnya kualitas pendidikan atas upaya bersama dalam komando kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer dan leader, menggerakkan anggota organisasi untuk merumuskan program-program pendidikan selama tahun pelajaran berlaku.⁵⁵ Tentu saja program pembiasaan untuk membentuk budaya juga termasuk didalamnya. Sebagai seorang leader, pemecahan

⁵² Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Muhtadipada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

⁵³ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁵⁴ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁵⁵ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

masalah harus mampu dilakukan.⁵⁶ Sebagai seorang supervisor dipadukan dengan peran kepala sekolah sebagai edukator dan motivator dapat menjadi cara untuk meningkatkan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah sebagai administrator mendayagunakan potensi-potensi sumber daya yang dimiliki melalui tata tertib dan program-program hasil inovasi. Kepala sekolah sebagai inovator telah membuahkan hasil, dimana salah satunya adalah penambahan Tahfidz 30 Juz ke dalam mata pelajaran pada tahun pelajaran 2022/2023 ini.⁵⁷ Seluruh alur pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggung jawab kepala sekolah, dan melalui peran-peran tersebutlah kepala sekolah menunaikan kewajibannya.

2. Kualitas pendidikan di MI Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati tahun pelajaran 2022/2023

Melalui sesi wawancara dengan beberapa informan, peneliti berusaha mengidentifikasi bagaimana kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh MI tarbiyatul Muftadi. Kepala sekolah menyatakan bahwa kualitas pendidikan di MI Tarbiyatul Muftadi pada tahun pelajaran 2022/2023 sudah mengalami banyak peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya. Banyak pemberhentian kegiatan pada tahun sebelumnya sebab pandemi covid-19 termasuk pembelajaran di kelas, sehingga semangat belajar peserta didik menurun karena mengalami kebosanan mengikuti pembelajaran daring. Namun MI Tarbiyatul Muftadi mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, dan telah sepenuhnya melaksanakan pembelajaran offline pada tahun pelajaran 2022/2023.⁵⁸ Dengan pembelajaran tatap muka, hubungan antara pendidik dan peserta didik lebih mudah terjalin dan berdampak positif untuk memunculkan rasa saling memahami.

Kualitas penyelenggaraan pendidikan yang diidentifikasi oleh peneliti mengikuti kriteria minimal yang telah ditetapkan

⁵⁶ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁵⁷ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁵⁸ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

pemerintah dalam standar nasional pendidikan. Adapun pemenuhan standar nasional pendidikan di MI tarbiyatul Muhtadi yang telah dilaksanakan dirinci sebagai berikut:

a. Pemenuhan standar kompetensi lulusan

Seorang peserta didik dapat dikatakan lulus apabila telah mampu menyelesaikan masa studinya di satuan pendidikan pada tingkat yang ditempuh. Masa ideal pendidikan tingkat SD/MI ditempuh selama 6 tahun, SMP/MTs selama 3 tahun, dan SMA/MA/SMK selama 3 tahun. Adapun ketentuan kelulusan harus memenuhi kriteria tertentu dari rangkaian penilaian yang telah diatur dalam standar kompetensi lulusan.

Ibu Syafaah, S.Pd.I menyatakan bahwa seluruh lulusan di MI Tarbiyatul Muhtadi memiliki motivasi untuk melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan menengah.⁵⁹ Motivasi ini menunjukkan semangat belajar berkelanjutan yang telah dipupuk sejak dini di pendidikan sekolah dasar oleh guru dan orang tua wali. Standar kelulusan di MI Tarbiyatul Muhtadi ditentukan oleh sekolah dengan meninjau hasil belajar. Materi-materi yang telah diajarkan pendidik kepada peserta didik mencakup berbagai aspek kehidupan untuk bekal kehidupan mereka. Telah disadari sebelumnya, standar isi yang diberlakukan di MI tarbiyatul Muhtadi telah disesuaikan dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku dalam nasional dan lokal.

Penentuan kelulusan sendiri merupakan kebijakan masing-masing satuan pendidikan dengan pertimbangan masing-masing. Untuk MI Tarbiyatul Muhtadi, kelulusan peserta didik merupakan akumulasi dari nilai rapor belajarnya dan hasil yang didapat pada Ujian Madrasah. Ujian Madrasah (UM) adalah asesmen pengganti Ujian Nasional (UN) yang telah dihilangkan mulai tahun 2019. Soal Ujian Madrasah diorganisir oleh pemerintah pendidikan kabupaten Pati, yang mana berarti seluruh madrasah menggunakan soal yang sama.⁶⁰ Soal pada Ujian Madrasah mengujikan semua mata pelajaran dan materi ajar yang diajarkan.

⁵⁹ Syafaah, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 6, transkrip.

⁶⁰ Syafaah, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 6, transkrip.

b. Pemenuhan standar isi

Standar isi sebagai mana yang telah dijelaskan sebelumnya, mencakup materi-materi yang diajarkan dan tingkat kompetensinya untuk memenuhi standar kompetensi lulusan. MI tarbiyatul Muftadi telah memenuhi ketentuan standar isi tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4. Mata Pelajaran di MI Tarbiyatul Muftadi⁶¹

No	Muatan Mata Pelajaran Wajib Pada Standar Isi	Mata Pelajaran di MI Tarbiyatul Muftadi
1.	Pendidikan Agama	Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam.
2.	Pendidikan Pancasila	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3.	Pendidikan Kewarganegaraan	
4.	Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
5.	Matematika	Matematika
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu pengetahuan Alam
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	Ilmu Pengetahuan Sosial
8.	Seni dan Budaya	Seni Budaya dan Prakarya
9.	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan.

Struktur kurikulum MI Tarbiyatul Muftadi meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan pemerintah secara nasional. Selain itu, karena MI Tarbiyatul Muftadi dinaungi oleh kementerian agama, struktur kurikulum juga harus disesuaikan dengan KMA Nomor 184 Tahun 2019 dengan mengikutsertakan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran keagamaannya. Selain itu, muatan lokal sebagai mata pelajaran tambahan juga diikutsertakan. Muatan lokal yang dimaksud adalah:

⁶¹ MI Tarbiyatul Muftadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Muftadi, 2022): 18-19.

- 1) Bahasa Jawa
- 2) Tahfidz juz 30
- 3) Praktek Ibadah

Tahfidz Juz 30 menjadi program unggulan yang baru ditambahkan pada tahun pelajaran 2022/2023 ini. Tahfidz Juz 30 ini masuk dalam jam mata pelajaran mulai kelas 1-6 masing-masing 2 jam pelajaran dan diampu dari guru yang Hafidz/ Hafidzoh.⁶² Keberadaan program Tahfidz diharapkan menjadikan peserta didik yang lulus dari MI Tarbiyatul Muftadi telah hafal juz 30 secara utuh dan menjadikan lulusan-lulusan tersebut dekat dengan al-Qur'an.

Tabel 4.5. Struktur Kurikulum MI Tarbiyatul Muftadi Tahun Pelajaran 2022/2023⁶³

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER-MINGGU					
		I	II	III	VI	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama Islam						
a.	Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
b.	Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
c.	Fikih	2	2	2	2	2	2
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	4	4	5	4	4	4
3.	Bahasa Indonesia	7	7	9	6	6	6
4.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5.	Matematika	5	6	6	6	6	6
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3

⁶² MI Tarbiyatul Muftadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Muftadi, 2022): 16.

⁶³ MI Tarbiyatul Muftadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Muftadi, 2022): 18-19.

7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	2	2	3	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
3.	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1
	c. Tahfidz 30 Juz	2	2	2	2	2	2
	d. Praktek Ibadah	1	1	1	1	1	1
Jumlah Alokasi Waktu Per minggu		36	38	42	44	44	44

Tabel diatas merupakan tampilan struktur kurikulum secara lengkap yang dijalankan di MI Tarbiyatul Muftadi pada tahun pelajaran 2022/2023, meliputi seluruh mata pelajaran yang telah dari perpaduan kurikulum nasional, penyesuaian dengan KMA, dan muatan lokal, serta alokasi waktu tiap kelasnya.

c. Pemenuhan standar proses

Setiap pendidik di MI Tarbiyatul Muftadi bertanggung jawab melaksanakan pembelajaran dengan runtut sebagai wujud pemenuhan standar proses. Ibu Risnah, S.Pd.I. sebagai narasumber pendidik, mengatakan beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Pada tahap perencanaan, pendidik menyiapkan perangkat administratif pembelajaran, berupa RPP dan silabus. Jauh waktu sebelum pembelajaran, para pendidik juga menyiapkan program tahunan (prota) dan program semester (promes).
- 2) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, pendidik cenderung melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Pendidik juga menggunakan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran.
- 3) Pada tahap akhir, pendidik mengadakan penilaian berupa pengerjaan soal untuk peserta didik.⁶⁴

⁶⁴ Risnah wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 7, transkrip.

Selain proses yang dilakukan pendidik tersebut, kepala sekolah mengatakan bahwa peserta didik juga dianjurkan untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca buku guna meningkatkan literasi.⁶⁵ Pernyataan-pernyataan diatas, menguatkan argumentasi peneliti bahwa MI Tarbiyatul Muhtadi melaksanakan pemenuhan standar proses dengan baik. Pembelajaran dengan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) menjadi misi MI Tarbiyatul Muhtadi dalam standar proses ini.

d. Pemenuhan standar tenaga kependidikan

Kondisi pendidik di MI Tarbiyatul Muhtadi keseluruhan telah menempuh pendidikan sarjana (S1) pada bidangnya sebagai salah satu kualifikasi minimal pada konteks akademik dan sebagai bekal kompetensi menjadi seorang pendidik.⁶⁶

Tabel 4.6. Daftar Pendidikan Terakhir dan Jabatan Pendidik di MI Tarbiyatul Muhtadi⁶⁷

No	Nama Pendidik	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Abdul Faqih, S.Pd.I.	S1	Guru Bahasa Jawa
2.	Syafaah, S.Pd.I.	S1	Guru Kelas 6
3.	Mashuri, S.Pd.I.	S1	Guru Kelas 5
4.	Parman, S.Pd.I.	S1	Guru Kelas 4
5.	Risnah, S.Pd.I.	S1	Guru Kelas 3
6.	Eni Ferawati, S.Pd.	S1	Guru Kelas 2
7.	Ulin Nafiati, S.Pd.SD.	S1	Guru Kelas 1
8.	Syamroni, S.Pd.I.	S1	Guru PAI
9.	Nur Kholis, S.Pd.I.	S1	Guru PAI dan Olahraga

⁶⁵ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁶⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, “57 Tahun 2021, Standar Nasional Pendidikan,” (30 Maret 2021). Diakses pada 30 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>

⁶⁷ MI Tarbiyatul Muhtadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Muhtadi, 2022): 9.

10.	Nafiatul F, S.Pd. I.	S1	Guru Mapel
11.	Ruhani al-Hafidz	MA	Guru Tahfidz

Adapun untuk Bapak Ruhani al-Hafidz, meskipun tidak menempuh pendidikan sarjana, tetapi bisa menjadi pendidik karena beliau hafal al-Qur'an dan kemampuannya yang dibutuhkan sebagai guru hafidz. Sebagaimana yang tertera dalam pasal 28 ayat 4 Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa meskipun tidak memiliki ijazah dan/atau sertifikat keahlian tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan, maka dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.⁶⁸

Tenaga kependidikan selain pendidik di MI Tarbiyatul Muhtadi terdiri atas:

- 1) Kepala sekolah,
- 2) Tenaga administratif,
- 3) Tenaga keperustakaan,
- 4) Keuangan ,
- 5) Operator,
- 6) Seksi kurikulum, dan
- 7) Seksi kesiswaan.⁶⁹

Komposisi tenaga kependidikan selain pendidik sendiri tidak ada ketentuan khusus, sehingga sekolah diberi wewenang mengatur komposisi tenaga kependidikan selain pendidik sendiri sesuai kebutuhan.

e. Pemenuhan standar sarana dan prasarana

Seperti yang tertera pada tabel 4.3 bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki MI Tarbiyatul Muhtadi telah memenuhi standar minimal yang harus tersedia baik sarana (perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lainnya) dan prasarana (adanya lahan, bangunan, ruangan, serta instalasi daya dan jasa). Namun Bapak Parman, S.Pd.I selaku seksi sarpras menyatakan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana di MI Tarbiyatul Muhtadi mencapai kisaran 80% dari yang

⁶⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, "19 Tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan," (16 Mei 2005).

⁶⁹ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tanggal 19 Desember 2022.

dibutuhkan.⁷⁰ Hal ini karena beberapa beberapa sarana untuk memperolehnya sangat mahal dan beberapa prasarana masih dalam proses pembangunan.

f. Pemenuhan standar pengelolaan

MI Tarbiyatul Muhtadi sebagai sebuah satuan pendidikan, dipimpin oleh kepala sekolah, dibantu dengan tenaga kependidikan yang ada didalam sistem keorganisasian manajemen berbasis sekolah. Gambaran manajemen berbasis sekolah tersebut dapat dilihat diatas tentang struktur organisasi di MI Tarbiyatul Muhtadi.

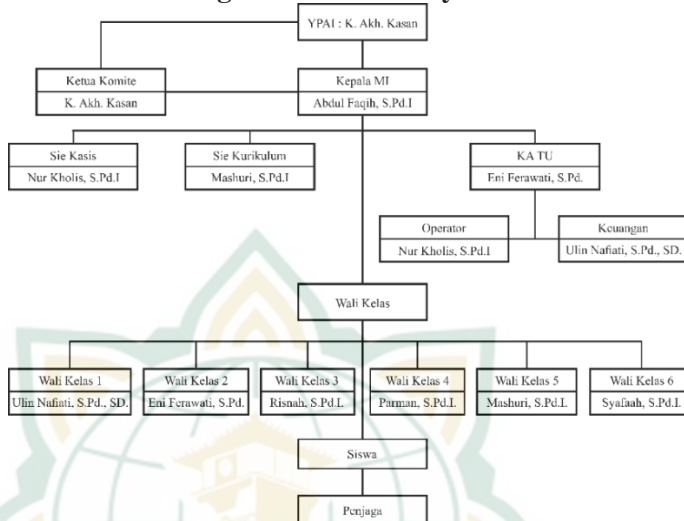
Koordinasi kepala sekolah kepada setiap lapisan pendidikan adalah kunci menjalankan manajemen pendidikan dengan baik. Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan setiap seksi atau staf bagian yang telah diberi amanah, dengan memberikan laporan kepada kepala sekolah. Begitu pula di MI Tarbiyatul Muhtadi, Rapat menjadi pendekatan yang dilakukan Bapak Abdul Faqih, S.Pd.I sebagai bentuk koordinasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Rapat dalam hal ini menjadi media berbagi informasi, edukasi bersama, sosialisasi, perencanaan, hingga evaluasi.⁷¹ Sebagai bentuk koordinasi dengan pengurus pendidikan tingkat kabupaten, MI Tarbiyatul Muhtadi menyusun KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang isinya berupa karakteristik madrasah, visi dan misi, tujuan, kegiatan, program unggulan, kurikulum, dan kalender pendidikan, yang kemudian diserahkan kepada kementerian agama kabupaten.⁷²

⁷⁰ Parman, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 3, transkrip.

⁷¹ Eni Ferawati, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 5, transkrip.

⁷² Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Muhtadi⁷³



g. Pemenuhan standar pembiayaan

Pembiayaan pendidikan dalam standar nasional pendidikan dibagi menjadi dua bentuk, yaitu biaya intervensi dan biaya operasional. Ibu Ulin Nafiati, S.Pd.SD dalam sesi wawancara yang dilakukan dengan peneliti, memberi gambaran tentang pembiayaan di MI Tarbiyatul Muhtadi.

Biaya berbentuk intervensi digunakan untuk perawatan sarana prasarana, kelengkapan sarana prasarana, pelaksanaan kegiatan ekstra dan penyelenggaraan perlombaan. Biaya berbentuk operasi digunakan untuk gaji pendidik dan tagihan listrik. Biaya operasional berbentuk personal dibayarkan oleh wali murid setiap semester sebesar Rp.200.000,-. Khusus tahun ini, ada iuran peserta didik yang dibayar setiap bulan sebesar Rp. 17.000,- untuk dukungan dana karena biaya BOS yang dikurangi.⁷⁴ MI Tarbiyatul Muhtadi juga mendapat dana tambahan dari

⁷³ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tanggal 19 Desember 2022.

⁷⁴ Ulin Nafiati, wawancara oleh peneliti, 25 Desember, 2022, wawancara 4, transkrip.

mobil antar jemput sekolah sebagai bentuk hasil kewirausahaan.⁷⁵

h. Pemenuhan standar penilaian

Setiap pendidik di MI Tarbiyatul Muhtadi selain memiliki kewajiban mengajarkan materi, juga berkewajiban melakukan penilaian pendidikan pada penghujung rangkaian pembelajaran, seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Risnah, S.Pd.I dalam wawancara dengan peneliti. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik, diorganisir sendiri oleh pendidik untuk mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap materi yang didapatkannya. Beberapa aspek yang dinilai adalah pengetahuan dengan menulis, pengamatan sikap selama pembelajaran, dan keterampilan dengan unjuk kerja. Namun apabila terdapat peserta didik yang nilainya masih kurang, pendidik akan memberi perbaikan (remedi), yang dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar secara terselip atau terselubung sehingga peserta didik tidak merasa terdiskriminasi dan tidak menambah waktu khusus diluar jam pelajaran. Selain penilaian dari pendidik, terdapat pula penilaian dari sekolah melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Nilai-nilai yang didapat baik dari penilaian pendidik maupun sekolah dirangkum dan dimasukkan kedalam buku rapor yang akan dibagikan kepada peserta didik di akhir semester agar peserta didik dan orang tua wali tahu perkembangan hasil belajar peserta didik selama satu semester.⁷⁶

Pemenuhan keseluruhan standar nasional pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan juga menjadi acuan pelaksanaan akreditasi. Akreditasi yang dimiliki MI Tarbiyatul Muhtadi adalah B (baik) dengan nilai total 80. Adapun kalifikasi peringkat akreditasi adalah A (amat baik) 86 – 100, B (baik) 71 – 85, dan C (cukup) 56 – 70.⁷⁷ Nilai akreditasi tersebut sebenarnya adalah akreditasi yang berlaku untuk tahun

⁷⁵ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷⁶ Risnah wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 7, transkrip.

⁷⁷ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tanggal 23 Desember 2022.

2015 sampai tahun 2020, namun tidak melaksanakan akreditasi kembali dan diperpanjang sampai 2026 karena raihan prestasi peserta didiknya yang baik.⁷⁸ Akreditasi yang seakan-akan menggambarkan bahwa kualitas pendidikan di MI Tarbiyatul Mubtadi stagnan atau masih sama seperti dahulu, dibantah oleh kepala sekolah. Karena memandang kualitas penyelenggaraan pendidikan tidak bisa hanya dengan melihat peringkat akreditasinya. Kepala sekolah membandingkan pertumbuhan jumlah peserta didik yang semula 115 pada awal beliau datang, hingga menjadi 150 peserta didik sekarang ini. Raihan prestasi juga menjadi kebanggaan MI Tarbiyatul Mubtadi, karena memang pada tahun ajaran 2022/2023 ini memperoleh banyak kemenangan dari tingkat kecamatan, kabupaten, sampai kompetisi yang diselenggarakan secara nasional.⁷⁹

Adapun prestasi yang dicatatkan peserta didik di MI Tarbiyatul Mubtadi pada tahun pelajaran 2022/2023 peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7. Daftar Prestasi Peserta Didik MI Tarbiyatul Mubtadi Pada Tahun Pelajaran 2022/2023⁸⁰

No	Tingkatan Lomba	Jenis Lomba	Hasil
1.	Nasional	Matematika	2 Medali Perak dan 3 Medali Perunggu
		Bahasa Indonesia	3 Medali Emas, 4 Medali Perak, dan 6 Medali Perunggu
		Bahasa Inggris	5 Medali Perak
		IPA	5 Medali Perak dan 2 Medali Perunggu
		IPS	5 Medali Emas dan 5 Medali Perak
2.	Kabupaten	IPA	Juara Harapan 1
		IPS	Juara 1

⁷⁸ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷⁹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸⁰ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Mubtadi pada tanggal 23 Desember 2022.

3.	Kecamatan	Matematika	Juara 2
		Bahasa Indonesia	Juara 3
		PAI	Juara 3
		IPA	Juara 1
		IPS	Juara 1
		Kaligrafi	Juara 1 Putri dan Juara 3 Putra
		Tilawah	Juara 2 Putra
		Qosidah	Juara 2 Putra
		Lari 3000 M	Juara 2 Putri
		Bulu Tangkis	Juara 2 Putri dan Juara 3 Putra
		Tenis Meja	Juara 2 Putra dan Juara 2 Putri
		Catur	Juara 3 Putra

Pencapaian gemilang tersebut adalah hasil dari terobosan baik kepala sekolah yang mengadakan pembinaan khusus kepada peserta didik pilihan, dengan tujuan persiapan-persiapan pendelegasian lomba. Dibidang akademik, telah dipilih 10 peserta didik dari kelas 4, 5, dan 6 dengan pembimbingan pada hari senin sampai dengan hari kamis. Sedangkan dibidang olahraga dilakukan penyaringan terlebih dahulu, baru kemudian dibimbing secara intensif apabila telah menemukan peserta didik yang benar-benar berpotensi.⁸¹ Saat penelitian ini dilakukan, pembinaan dibidang olahraga masih secara general bagi yang mengikuti, belum terpilih peserta didik potensialnya. Dibidang olahraga juga MI Tarbiyatul Muftadi pada tahun pelajaran 2022/2023 telah menambahkan pencak silat Pagar Nusa (PN) kedalam ekstrakurikuler untuk menambah pilihan pengembangan minat peserta didik.⁸²

Peningkatan dalam muatan belajar juga ditambahkan oleh MI Tarbiyatul Muftadi mulai tahun pelajaran 2022/2023, yaitu Tahfidz 30 Juz. Tujuan ditamabbkannya

⁸¹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸² Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang Qur'ani dan lebih mendekatkan anak kepada agama Islam.⁸³

Tabel 4.8. Capaian Tahfidz Masing-Masing Kelas di MI Tarbiyatul Mubtadi⁸⁴

Kelas	Capaian Tahfidz
Kelas 1	Surat An-Nas – Surat At-Takatsur
Kelas 2	Surat Al-Qori'ah – Surat Al-Alaq
Kelas 3	Surat At-Tin – Surat Al-Balad
Kelas 4	Surat Al-Fajr – Surat At-Tariq
Kelas 5	Surat Al-Buruj – Surat Al-Infithar
Kelas 6	Surat At-Takwir – Surat An-Naba'

Hasil penilaian akreditasi satuan pendidikan meskipun dilandasi oleh standar nasional pendidikan, namun sudut pandang subjektif dari pihak badan akreditasi tingkat provinsi yang diutus. Hal ini dinyatakan oleh kepala sekolah bahwa nilai untuk standar sarana dan prasarana lebih tinggi akreditasi periode sebelumnya daripada akreditasi periode 2015 – 2020. Padahal dapat dilihat bahwa infrastruktur pada saat akreditasi 2015 berlangsung, MI Tarbiyatul Mubtadi telah memiliki bangunan lantai 2. Kepala sekolah juga mengatakan bahwa lebih nyaman dengan akreditasi B tersebut karena karena tidak terlalu merepotkan tenaga kependidikan dengan pelaporan yang tidak terlalu ketat daripada sekolah yang memiliki akreditasi A.⁸⁵

Perkembangan kebijakan pendidikan juga selalu diikuti dengan baik oleh MI Tarbiyatul Mubtadi dengan mulai mengimplementasikan kurikulum merdeka. Diawali dengan mengikuti BIMTEK (bimbingan teknis) secara online yang diikuti semua guru, kemudian wali kelas dari kelas 1 dan kelas 4 mengikuti BIMTEK di tingkat kabupaten dan dilanjutkan mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru) tingkat kecamatan. Kurikulum merdeka ini mulai diterapkan di kelas 1 dan 4 mulai tahun pelajaran 2022/2023. Bapak Mashuri, S.Pd.I selaku seksi kurikulum mengatakan bahwa dengan diikutkannya para pendidik

⁸³ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸⁴ MI Tarbiyatul Mubtadi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (Pati: MI Tarbiyatul Mubtadi, 2022): 16.

⁸⁵ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

dalam BIMTEK dan KKG, semua pendidik paham teknis pengimplementasian kurikulum merdeka dan lebih menguasai teknologi sebagai bekalnya. Penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan MI Tarbiyatul Muhtadi berada pada tahap 1. Setidaknya terdapat 4 Madrasah Ibtidaiyah yang telah diarahkan pemerintah pendidikan daerah untuk melaksanakan kurikulum merdeka terlebih dahulu.⁸⁶

Peningkatan juga didapati peneliti dalam segi prasarana, yaitu pembangunan gedung bagian utara. Hal ini peneliti dapati selama melakukan penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi, terlihat tumpukan material dan lalu lalang para pekerja bangunan yang sedang melakukan pekerjaan di lantai 2 gedung utara.⁸⁷ Dalam kesempatan lain, peneliti dipersilahkan oleh kepala sekolah untuk melihat ruang perpustakaan dan peralatan UKS yang berada dalam satu ruangan, serta ruang-ruang kelas. Gedung utara yang sudah jadi, sudah mulai ditempati sebagai tempat belajar mengajar kelas 4 dan 5.⁸⁸ Penambahan sarana dan prasarana tentu berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan, karena berperan sebagai peran pendukung yang baik.

Peningkatan-peningkatan yang terjadi di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tahun pelajaran 2022/2023 tersebut tidak lepas dari pengaruh peran-peran dan tupoksi yang dilaksanakan kepala sekolah. baik dari segi koordinasi, manajemen, edukasi, leadership, administrasi, hingga inovasi telah dilaksanakan dengan baik. Program-program pendidikan maupun munculnya kegiatan-kegiatan meskipun tidak murni semuanya dari kepala sekolah, tetapi kepala sekolah menjadi penerima dan pengolah dari semua usulan anggota. Pengolahan yang baik akan menciptakan implementasi kegiatan yang baik, sehingga peran kepala sekolah memang sangat penting dalam kemajuan pendidikan di satuan pendidikan.

⁸⁶ Mashuri, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸⁷ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tanggal 19 Desember 2022.

⁸⁸ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tanggal 23 Desember 2022.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati Tahun Pelajaran 2022/2023

a. Faktor pendukung

- 1) Hubungan baik antara komite, pendidik, dan masyarakat

Sebagai sebuah satuan pendidikan yang dinaungi yayasan, MI Tarbiyatul Muftadi menjaga koordinasi dengan baik kepada komite madrasah. Komite bertindak membantu pendanaan MI Tarbiyatul Muftadi apabila terjadi krisis keuangan, sehingga apabila ada kegiatan seperti perlombaan, mulai dari persiapan guru sampai keberangkatan peserta didik yang maju mewakili sekolah biaya yang dibutuhkan dapat teratasi.⁸⁹ Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Ulin Nafiati, S.Pd.SD selaku bendahara yang menyadari peran penting pihak komite. Misalnya ketika ada masalah terkait pendanaan yang belum mencukupi, maka kepala sekolah akan berkoordinasi dengan pihak komite untuk dibantu keuangannya. Apabila pihak sekolah keuangannya telah pulih kembali, uang yang dipinjam dari komite tersebut akan dikembalikan.⁹⁰

Faktor pendukung terbesar kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Tarbiyatul Muftadi adalah kekompakan dan solidaritas sesama pendidik yang kompak. Seperti yang telah diungkapkan Ibu Eni Ferawati, S.Pd kepada peneliti, bahwa kekompakan antar pendidik membuat kebijakan manajerial yang diputuskan kepala sekolah dapat berjalan dengan baik.⁹¹ Kekompakan ini diperlukan karena kebijakan kepala sekolah yang terkadang otoriter dan harus ditaati, sehingga dari pihak pendidik dan tenaga kependidikan sendiri apabila tidak solid dan mengerjakan tupoksinya masing-masing, maka sistem

⁸⁹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁹⁰ Ulin Nafiati, wawancara oleh peneliti, 25 Desember, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁹¹ Eni Ferawati, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 5, transkrip.

manajerial di MI Tarbiyatul Mubtadi tidak dapat berjalan dengan baik.

Interaksi yang baik juga dijalin antara MI Tarbiyatul Mubtadi dengan masyarakat. Karena bagaimanapun sebuah sekolah yang berdiri di tengah-tengah masyarakat perlu terbuka dan membaur dengan masyarakat sekitar. MI Tarbiyatul Mubtadi selalu menyambut baik masyarakat. sebagai contoh, ketika MI Tarbiyatul Mubtadi menyelenggarakan kegiatan seperti perkemahan, perpisahan, dan perlombaan HUT sekolah, banyak anggota masyarakat sekitar yang statusnya sebagai wali murid maupun non wali murid sekedar menonton atau memberi dukungan kepada peserta didik yang sedang beraksi. Kehadiran masyarakat seperti ini patut diapresiasi karena semakin memeriahkan kegiatan yang diselenggarakan, sehingga menumbuhkan optimisme kepada pihak sekolah yang menyelenggarakan karena mendapat dukungan. Kepala sekolah sendiri, menyapa dengan ramah apabila bertemu dengan masyarakat. Wali murid yang datang menemui kepala sekolah juga dilayani dengan baik dan ramah.⁹²

2) Lingkungan yang agamis

Faktor lingkungan sekitar merupakan faktor eksternal yang pengaruhnya besar terhadap perkembangan sebuah satuan pendidikan. Kepala sekolah mengatakan, lingkungan sekitar kaerena masyarakatnya yang agamis. Sebagai contoh, masyarakat terutama wali murid secara bergiliran memberi konsumsi kepada para pendidik dan kepada pekerja bangunan yang membangun madrasah. Masyarakat juga membantu pembangunan infrastruktur MI Tarbiyatul Mubtadi dengan menyumbangkan bahan bangunan. Ini menunjukkan besarnya kesadaran masyarakat akan pentingnya manfaat bersedekah.⁹³

⁹² Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Mubtadi pada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

⁹³ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

b. Faktor Penghambat

1) Masalah keuangan

Keuangan menjadi kunci penting keberlangsungan suatu lembaga untuk memenuhi kebutuhan kegiatan yang dilakukan. Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang menjadi sumber operasional utama di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tahun ini belum bisa diterima.⁹⁴ Apabila sekolah kehilangan sumber pendanaan utamanya, krisis finansial akan terjadi dan mengakibatkan agenda-agenda yang seharusnya dapat berjalan, menjadi tertunda atau tidak dapat dijalankan. Pendanaan juga diperlukan untuk biaya perawatan atau pemenuhan sarana dan prasarana.⁹⁵

2) Faktor zaman

Faktor zaman yang dimaksud kepala sekolah adalah kebiasaan anak zaman sekarang yang lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain gadget daripada belajar. Kepala sekolah telah memberi himbuan kepada peserta didik untuk mengurangi penggunaan gadget, dan apabila menggunakan gadget dianjurkan untuk hal-hal yang positif. Bukan hanya kepala sekolah, wali murid juga mengeluhkan anak-anaknya yang terlalu sering bermain gadget. Fenomena ini semakin diperparah ketika pembelajaran daring diberlakukan. Peserta didik yang seharusnya menggunakan gadget untuk mengikuti pelajaran, malah dimanfaatkan bermain game atau menjelajah media sosial karena diberi banyak kesempatan pegang gadget.⁹⁶

3) Masalah internal keluarga peserta didik

Faktor yang lain yang dapat menghambat kualitas pendidikan ialah internal keluarga peserta didik yang kurang baik. Tidak seperti orang dewasa, peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Kepala sekolah menyatakan terdapat beberapa anak yang ditiptkan kepada kakek dan neneknya karena orang

⁹⁴ Ulin Nafiati, wawancara oleh peneliti, 25 Desember, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁹⁵ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁹⁶ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

tuanya sibuk bekerja atau pergi merantau. Motivasi belajar dan perhatian orang tua biasanya sukar didapat apabila bersama dengan kakek dan nenek, yang mana hal tersebut memberi dampak besar pada kualitas dan semangat belajar peserta didik yang masih usia anak-anak.⁹⁷ Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat oleh Ibu Syafaah, S.Pd.I bahwa motivasi belajar juga merupakan pengaruh dari orang tua. Kakek dan nenek sebagai wali pengganti di rumah hanya bisa mengingatkan, dan hal tersebut kurang bisa mempengaruhi anak untuk giat belajar.⁹⁸

C. Analisis Data Penelitian

Setelah mengumpulkan dan menyajikan data hasil penelitian, peneliti melangkah pada tahapan selanjutnya, yaitu analisis data penelitian. Analisis data adalah tahapan terakhir pengolahan data mencari, menyusun, dan menghubungkan data yang telah diperoleh dalam bentuk penjelasan dan dikelompokkan sehingga membentuk pola penyajian yang sistematis, hingga diakhiri dengan penarikan kesimpulan agar keseluruhan isi penelitian dapat dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.⁹⁹ Analisis data penelitian merupakan proses untuk mengidentifikasi sajian data dengan pemahaman mendalam dan pemahaman tersebut dapat diolah kembali dengan bahasa sendiri oleh peneliti. Penganalisaan yang masih berupa rangkaian-rangkaian tersebut disatukan dalam sebuah pemahaman tiap poin pembahasan, sehingga pihak lain dapat memahami isi penelitian apabila diterbitkan atau dipresentasikan. Buah dari analisis data ini akan dirangkum dalam penarikan kesimpulan.

1. Analisis Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati tahun pelajaran 2022/2023

Kepala sekolah merupakan salah satu personel sekolah yang mempunyai tugas untuk membimbing anggotanya serta memiliki tanggung jawab bersama anggota lain agar

⁹⁷ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁹⁸ Syafaah, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 6, transkrip.

⁹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005): 89

tercapainya tujuan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah.¹⁰⁰ Kepala sekolah memegang peranan penting dalam manajemen pendidikan di sekolah. Pemosisian kepala sekolah di semua tingkatan pendidikan dibatasi dengan standar kualifikasi yang tinggi, sehingga tidak sembarang anggota organisasi sekolah dapat diangkat menjadi kepala sekolah. Hal ini didasari karena kepala sekolah dituntut untuk menjalankan banyak peran dan harus terlaksana dengan maksimal semua peran tersebut, guna menciptakan lingkungan pendidikan yang layak dimata nasional. Secara teoritis, kepala sekolah memiliki setidaknya 7 peran yang dilaksanakan, yakni sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator (EMASLIM).¹⁰¹

Analisis data terhadap peran-peran tersebut, peneliti identifikasi satu persatu untuk mendapatkan buah pemikiran yang rinci. Adapun identifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah sebagai seorang manajer

Menurut George R. Terry, manajemen meliputi 4 tahapan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.¹⁰² Kegiatan manajerial kepala sekolah dimulai dari tahap perencanaan. Kepala sekolah bersama pendidik dan tenaga kependidikan melaksanakan rapat awal tahun pembelajaran guna membahas program-program pendidikan kedepan, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, PROTA, PROMES, serta mengukuhkan visi, misi dan tujuan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di sekolah, hingga dapat membuat kalender pendidikan.¹⁰³ Kemudian pada tahap pengorganisasian, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data administrasi awal tahun, menyusun kurikulum sekolah, laporan dan pengesahan peserta didik baru, menyusun tata tertib, menyusun rencana pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, menyusun rencana

¹⁰⁰ Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014): 17

¹⁰¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018): 98.

¹⁰² M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013): 41.

¹⁰³ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

kerja dan anggaran madrasah, menyusun jadwal guru piket dan mencatat kebutuhan pelengkap pembelajaran seperti media dan buku ajar, serta sosialisasi dengan orang tua wali murid terkait peraturan akademik satuan pendidikan.¹⁰⁴ Tahapan pelaksanaan manajemen merujuk pada pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisir. Pada tahap pelaksanaan kegiatan juga perlu dilakukan pengendalian (*controlling*) oleh kepala sekolah agar kegiatan tepat sasaran dan sesuai apa yang direncanakan. Dalam penyajian data, contoh pelaksanaan kontrol kepala sekolah diungkapkan oleh bendahara dan seksi sarpras.

Kepala sekolah dituntut untuk memiliki bekal yang cukup agar dapat melaksanakan perencanaan, pengevaluasian kegiatan, pengawasan, dan mampu memajemen tata usaha, pendidik, hingga peserta didik. Kepala sekolah harus memastikan bahwa segala kegiatan yang bersifat administratif beroperasi dengan baik dan sesuai apa yang dibutuhkan.¹⁰⁵ Apabila dilihat dari pelaksanaan proses manajemen diatas, bisa dipahami bahwa kepala sekolah MI Tarbiyatul Muftadi memahami betul alur manajemen sebagai seorang manajer yang baik. Kepala sekolah mampu menggerakkan seluruh anggota organisasinya untuk saling membantu demi menyukseskan tujuan bersama. Ketika pelaksanaan kegiatan pun kepala sekolah melakukan koordinasi untuk mengontrol jalannya manajemen dengan baik. Koordinasi adalah kunci utama pelaksanaan manajemen organisasi sekolah, karena melibatkan banyak pihak baik dari luar maupun dalam struktur organisasi itu sendiri. Baiknya koordinasi dalam organisasi pendidikan di MI Tarbiyatul Muftadi juga dilakukan oleh tenaga kependidikan dan koordinator bidang.

Evaluasi dalam rangkaian manajemen keorganisasian tidak kalah pentingnya dari tahapan-tahapan lain. Evaluasi yang dipimpin kepala sekolah dilaksanakan seminggu

¹⁰⁴ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muftadi pada tanggal 23 Desember 2022.

¹⁰⁵ Muh. Fitrah, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017), 37-38, diakses pada 22 November, 2022, <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/90/0>.

sekali pada hari sabtu, pukul 11.00 WIB untuk membahas pelaksanaan program seperti pemenuhan sarana dan prasarana, keadaan keuangan, pantauan budaya akademik kepada peserta didik, membahas permasalahan yang terjadi, serta evaluasi pembelajaran para pendidik. Kepala sekolah menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepada para pendidik merupakan bentuk akhir dari supervisi yang dilakukan.¹⁰⁶ Tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pencapaian belajar siswa meliputi kelebihan dan kelemahan mereka dalam satu priode tertentu, mengetahui posisi siswa dalam kelompoknya, mengetahui efektivitas dan efesiensi komponen pembelajaran yang digunakan oleh pengajar, menentukan model tindak lanjut yang dibutuhkan, memberikan laporan kepada pihak-pihak yang terkait.¹⁰⁷ Jadi evaluasi dibutuhkan untuk melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan dengan konsep apa yang hari ini kurang baik harus lebih baik besok.

Rangkaian manajemen yang dilakukan kepala sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi menunjukkan kapasitas sebagai seorang manajer sesuai dengan apa yang dibutuhkan satuan pendidikan. Manajemen kepala sekolah juga melibatkan semua anggota organisasi, sehingga dapat menumbuhkan rasa solidaritas. Maka dari itu, peneliti mengkonfirmasi bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer terlaksana dengan baik.

b. Kepala sekolah berperan sebagai seorang leader

Leader yang berarti pemimpin adalah orang yang berupaya menerapkan pengaruhnya kepada orang lain atau kelompok orang sehingga secara sadar orang-orang dapat mengikuti apa yang diinginkan pemimpin untuk meraih suatu tujuan.¹⁰⁸ Kepala sekolah sebagai seorang leader diharuskan untuk mampu memimpin,

¹⁰⁶ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara I, transkrip.

¹⁰⁷ Mohamad Mustari, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati, 2022): 84-85.

¹⁰⁸ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015): 177-178.

menggerakkan, dan memengaruhi warga sekolahnya. Kepemimpinan yang baik ditunjukkan dengan kemampuannya menggerakkan anggota dengan kewibawaan dan rasa hormat terhadap pemimpin.¹⁰⁹

Kepala sekolah MI Tarbiyatul Muftadi selalu berusaha menjadi contoh yang baik dengan landasan akhlakul karimah, kedisiplinan, dan introspeksi diri (perbaiki diri agar pantas diikuti). Kepala sekolah juga menekankan kedisiplinan baik untuk dirinya maupun kepada warga sekolah lain. Kepala sekolah sebagai seorang leader menyadari bahwa harus menjalankan roda keorganisasian dengan baik, serta menangani masalah-masalah yang muncul.¹¹⁰ Kepala sekolah juga mampu menjalin kedekatan interaksi sosial dengan baik kepada pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.¹¹¹ Hal tersebut juga dijelaskan dalam kompetensi kepribadian kepala sekolah yang mana berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah, serta mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/ madrasah, serta kompetensi sosial yang menyebutkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.¹¹²

Kemampuan bersosialisasi dan kepemilikan kepribadian berlandaskan akhlakul karimah menjadi modal utama kepala sekolah berperan sebagai seorang leader dalam satuan pendidikan.

Meskipun memiliki modal sosial yang baik, namun ditemukan pula sisi negatif kepala sekolah, yaitu

¹⁰⁹ Muh. Fitrah, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017), 37-38, diakses pada 22 November, 2022, <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/90/0>.

¹¹⁰ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹¹¹ Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Muftadipada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

¹¹² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, “13 Tahun 2007, “Standar Kepala Sekolah/Madrasah”, (17 April 2007). Diakses pada 25 Mei, 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/216103/permendikbud-no-13-tahun-2007>.

kurangnya keterbukaan terhadap pendapat orang lain yang berlawanan dengan pendapatnya.¹¹³ Hal ini dapat dipengaruhi oleh kepala sekolah yang merasa memiliki informasi lebih banyak karena memiliki tugas sebagai jembatan dari pihak lain kedalam sekolah. Kekurangterbukaan juga dapat dipengaruhi oleh pemikiran bahwa kepala sekolah “yang mengatur segalanya”, sehingga apabila anggota tidak patuh pada yang mengatur maka hal tersebut dianggap merubah desain rapi manajemen yang sudah teratur. Hal ini tentu berbeda dengan kompetensi kepribadian kepala sekolah yang menyebutkan bahwa kepala sekolah harus bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.¹¹⁴ Padahal pendapat dari pihak lain sedikit banyak dapat menjadi pelengkap atau bahan perbandingan, sehingga tercipta pemahaman menurut keputusan bersama.

Peneliti dalam hal ini memberi pernyataan bahwa kepala sekolah memang perlu lebih terbuka, sehingga baik secara formal maupun nonformal sinergitas akan terjalin dengan sangat baik dalam setiap hubungan. Namun untuk selebihnya, kepala sekolah telah menjalankan peran kepemimpinan dengan baik.

c. Kepala sekolah berperan sebagai seorang supervisor

Supervisi kepala sekolah memiliki tujuan untuk membantu pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan profesionalitasnya, mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing bagian, meningkatkan penampilan di kelas dan menemukan kesulitan pembelajaran, menghindarkan pendidik dari tuntutan tidak masuk akal oleh guru dan masyarakat, serta menerapkan kepemimpinan efektif demokratis. ¹¹⁵

¹¹³ Eni Ferawati, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 5, transkrip.

¹¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, “13 Tahun 2007, “Standar Kepala Sekolah/Madrasah”, (17 April 2007). Diakses pada 25 Mei, 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/216103/permendikbud-no-13-tahun-2007>.

¹¹⁵ Amka, *Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021): 217-218, diakses pada 27 Mei, 2023, <https://shorturl.at/IJSWZ>.

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor melaksanakan perannya dengan melakukan pemeriksaan pada perangkat administratif pembelajaran dari para pendidik. Perangkat administratif berisi kegiatan pembelajaran dan materi yang disampaikan pendidik ketika pembelajaran. Kemudian kepala sekolah juga meninjau langsung pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik atas susunan perangkat administratif pembelajaran yang telah dibuat, terutama RPP. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki jam mengajar di setiap kelas seperti pendidik lain. Supervisi juga dilakukan kepada tenaga kependidikan, dengan menilai kesungguhan dalam melaksanakan tanggung jawab dan keseriusan dalam tugasnya.¹¹⁶

Peninjauan perangkat administratif pembelajaran pendidik oleh kepala sekolah menjadi penguat profesionalitas pendidik dan dapat menjadi teguran bagi pendidik apabila desain pembelajarannya kurang sesuai dengan konsep pendekatan pembelajaran PAIKEM yang diusung MI Tarbiyatul Muhtadi. Sementara itu, perkembangan peserta didik sendiri adalah hasil pembelajaran para pendidik, sehingga kualitas hasil pembelajaran dapat dianalisa dari perkembangan peserta didik. Cara ini sangat efektif untuk meningkatkan kontrol mutu ketika rapat bersama, kepala sekolah lebih mudah menangkap permasalahan dalam pembelajaran karena juga mengalaminya secara langsung.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab kajian teori, bahwa tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian untuk menunjang perannya sebagai penunjang pendidikan pada satuan pendidikan.¹¹⁷ Supervisi yang dilakukan kepada tenaga kependidikan juga sudah cukup menggambarkan meskipun sederhana yang dalam pembahasan kompetensi tenaga kependidikan disebut kompetensi profesional, hal itu karena tenaga

¹¹⁶ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹¹⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, “57 Tahun 2021, Standar Nasional Pendidikan,” (30 Maret 2021). Diakses pada 30 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>.

kependidikan di MI Tarbiyatul Muhtadi adalah juga seorang pendidik, sehingga kompetensi lain seperti sosial dan kepribadian menjadi satu dengan supervisi pendidik.

d. Kepala sekolah berperan sebagai administrator

Kegiatan administrasi erat kaitannya dengan mencatat, mendokumentasi, dan menjaga/ mengarsipkan data-data penting.¹¹⁸ Dalam data disebutkan bahwa salah satu kegiatan administratif kepala sekolah adalah dengan mengisi administrasi online di EMIS dan SIMPATIKA.¹¹⁹ EMIS berisi data-data sekolah dan berguna untuk pengelolaan pendidikan dan penunjang pengembangan pendidikan di satuan pendidikan.¹²⁰ Sedangkan SIMPATIKA berisi data-data guru dan berguna untuk sarana informasi tunjangan, sertifikasi, bantuan/beasiswa, dan portofolio pendidik dan tenaga kependidikan.¹²¹

Kepala sekolah selalu memiliki hardfile sendiri untuk diarsipkan, agar sewaktu-waktu ketika diperlukan dapat dimanfaatkan. Pengarsipan tersebut berupa buku tamu, data sarana dan prasarana, buku absensi, pengarsipan ijazah, surat keluar dan surat masuk, dan lain-lain.¹²² Aktifitas administrasi kepala sekolah juga dibantu oleh beberapa anggota, seperti bendahara yang mengatur administrasi keuangan dan Tata Usaha bagian administrasi, seperti surat-menyurat, pendataan buku, absensi acara, dan notulensi rapat.¹²³

¹¹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018): 107.

¹¹⁹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹²⁰ Yuliana Tri Handayani, "Pemanfaatan Education Information Management System (EMIS) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban", *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 1, no. 1, (2019): 58-59, diakses pada 11 Februari 2023, <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/723/>

¹²¹ Ianatut Tazkiyah, "Kesadaran Guru Untuk Mengoperasikan Simpatika di MTs Negeri Batu", *Jurnal Ulul Amri* 1, no. 2 (2022): 72, diakses pada 11 Februari 2023, <https://doi.org/10.18860/uajmpi.v1i2.1027>

¹²² Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹²³ Eni Ferawati, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 5, transkrip.

Peran administrator yang dilakukan kepala sekolah dalam pandangan peneliti, terintegrasi dengan perannya sebagai manajer. Maksudnya, kepala sekolah melaksanakan peran administrator dengan bantuan berbagai pihak dengan syarat tetap dikoordinir agar kegiatan administrasi tidak rancu. Hal ini seperti yang implementasi dari administro yang berupa tata atur organisasi dan kegiatan keorganisasian.¹²⁴ Tentu saja hal ini boleh saja dilakukan selama tidak memberatkan pihak lain atau atas kesadaran akan kepentingan bersama. Pengarsipan dalam bentuk hardfile yang dilakukan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki antisipasi dan tata kelola yang baik. Hal ini juga sejalan seperti yang dilakukan administrator sebagai administer, yaitu memberi bantuan, pertolongan, dan layanan kepada pihak yang berhubungan dengan tercapainya tujuan organisasi.¹²⁵ Layanan kepada pihak yang membutuhkan bisa dengan melihat contoh seorang lulusan yang ingin meminta berkas-berkas kependidikannya selama di sekolah untuk aktivitas selanjutnya seperti bekerja atau melengkapi persyaratan untuk melanjutkan pendidikan.

e. Kepala sekolah berperan sebagai edukator

Kepala sekolah sebagai seorang edukator melaksanakan pembimbingan kepada guru, tenaga pendidik dan siswa sesuai standar yang berlaku. Pembimbingan dapat dilakukan dengan ceramah, teguran, diskusi, atau teladan. Edukator atau orang yang memberikan edukasi berarti tahu betul norma dan peraturan tertulis maupun tak tertulis yang berlaku di dunia pendidikan, sehingga dia dapat mengarahkan anggotanya sebagaimana mestinya dengan metode penyampaian yang beragam.¹²⁶

¹²⁴ Amka, *Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021): 6-7, diakses pada 27 Mei, 2023, <https://shorturl.at/IJSWZ>.

¹²⁵ Amka, *Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021): 6-7, diakses pada 27 Mei, 2023, <https://shorturl.at/IJSWZ>.

¹²⁶ Muh. Fitrah, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017), 37-38, diakses pada 22 November, 2022, <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/90/0>.

Kepala sekolah MI Tarbiyatul Muftadi Kepala menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja pendidik adalah dengan mengikutkannya dalam kegiatan BIMTEK dan forum KKG.¹²⁷ Peran kepala sekolah sebagai edukator kepada pendidik bertujuan untuk memberi pengarahan dengan maksud agar kualitas pembelajaran yang diberikan pendidik semakin baik. Namun pada kasus ini, kepala sekolah memanfaatkan adanya BIMTEK dan forum KKG, dengan tetap melakukan pendampingan ketika mengikuti kegiatan tersebut.

Meskipun telah adanya BIMTEK dan KKG, kepala sekolah tetap melaksanakan perannya sebagai edukator. Salah seorang pendidik menyatakan bahwa kepala sekolah mau mendengarkan kendala-kendala dan kekurangan yang dialami anggotanya sebagai pendidik dan tenaga kependidikan ketika musyawarah bersama.¹²⁸ Kepala sekolah juga menyampaikan dalil-dalil islami yang berisi semangat berjihad dan dampak positif menyampaikan ilmu agar moral sebagai pendidik semakin meningkat. Serta bertujuan untuk menambah rasa keimanan.¹²⁹

Salah satu dalil yang disebutkan ketika sesi wawancara berlangsung adalah hadits tentang amalan-amalan yang paling dicintai Allah SWT., yang salah satunya adalah jihad fi sabilillah.¹³⁰ Hadits yang dimaksud adalah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Imam Muslim. Dikutip dari website Liputan6.com, hadits tersebut berbunyi:

Dari Ibnu Mas'ud, dia berkata, Aku berkata, “Wahai Rasulullah, apakah yang paling utama?” Beliau menjawab, “Salat pada waktunya .” Saya berkata, “Lalu apa?” Beliau menjawab, ” Berbakti kepada kedua orang

¹²⁷ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹²⁸ Risnah wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 7, transkrip.

¹²⁹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹³⁰ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

tua .” Saya berkata, “Lalu apa?” Beliau menjawab, “Berjihad di jalan Allah .” (HR. Bukhori dan Muslim).¹³¹

Dapat dipahami dari pernyataan kepala sekolah bahwa menyampaikan ilmu dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan adalah bentuk jihad di jalan Allah SWT. hal ini sesuai dengan semboyan kementerian agama yang tertera dalam logonya, yaitu “Ikhlas Beramal”. Dengan adanya dorongan keimanan, pendidik akan bekerja sepenuh hati dan mengharapkan yang terbaik dari apa yang disampaikan. Mendengarkan kendala pendidik juga menjadi pembuka jalan yang efeknya ada pada kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa peran edukator kepala sekolah telah dilaksanakan dengan baik.

f. Kepala sekolah berperan sebagai motivator

Motivasi diperlukan untuk menunjang kinerja pendidik. Pendidik dalam bekerja seringkali mendapatkan banyak rintangan yang dapat menurunkan performa pendidik dalam mengajar. Apabila hal seperti ini tidak mendapatkan dukungan moral, akan berakibat panjang pada menurunnya kualitas pembelajaran yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pendidikan.¹³² Untuk itulah kepala sekolah memiliki peran sebagai seorang motivator.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pendidik mengenai peran motivator kepala sekolah. Salah satu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik, adalah dengan memberi motivasi dalam bentuk masukan, saran, kata-kata penyemangat yang bernuansa islami, dan reward sederhana. Kepala sekolah juga sangat disiplin baik untuk diri sendiri maupun kepada pendidik, sehingga suasana bekerja lebih nyaman.¹³³ Meskipun terlihat sepele, namun motivasi memiliki dampak yang besar bagi psikologi pendidik. Wali kelas 6 juga

¹³¹ Fatiyah Nurjanah, 3 Amalan yang Dicintai Allah Lengkap dengan Dalil, Liputan6.com, Diakses pada 08 Juni, 2023, <https://www.liputan6.com/islami/read/5251370/3-amalan-yang-dicintai-allah-lengkap-dengan-dalil>.

¹³² Muh. Fitrah, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017), 37-38, diakses pada 22 November, 2022, <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/90/0>.

¹³³ Risnah wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 7, transkrip.

mengatakan bahwa kepala sekolah selalu memotivasi siswa-siswa agar bisa lulus semua, direalisasikan dengan les belajar khusus kelas 6 untuk mendalami materi.¹³⁴ Peneliti juga mendapati ketika peserta didiknya mendapat ranking bagus, beliau memberi senyuman puas.¹³⁵

Bentuk-bentuk motivasi yang dilakukan kepala sekolah merupakan implementasi dari pernyataan E. Mulyasa, bahwa motivasi dapat disampaikan dalam bentuk dukungan, pemberian penghargaan, dan penciptaan suasana kerja yang nyaman.¹³⁶

Motivasi berpengaruh besar terhadap kinerja pendidik dan semangat belajar peserta didik. Bukan hanya motivasi belaka, apabila diperlukan tindakan nyata kepala sekolah juga akan melakukannya, seperti contoh yang didapat dari sajian data, kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan memberi motivasi dan memberi ekstra belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai seorang motivator dengan baik dan mendapat respon yang baik.

g. Kepala sekolah berperan sebagai inovator

Inovasi dalam dunia pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar untuk terjadinya perubahan baru yang berbeda dengan keadaan sebelumnya untuk meningkatkan kemampuan dan kecakapan guna mencapai tujuan pendidikan dengan proses yang lebih baik.¹³⁷ Kegunaan inovasi pendidikan sendiri adalah untuk menciptakan hal baru yang memberikan variasi menarik, sehingga pendidikan jauh dari kata membosankan

Inovasi-inovasi yang telah ada diantaranya dalam bidang kewirausahaan, MI Tarbiyatul Muhtadi memiliki mobil antar jemput yang mulai beroperasi pada tahun 2012 sampai sekarang, sebagai sarana akomodasi peserta

¹³⁴ Syafaah, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 6, transkrip.

¹³⁵ Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Muhtadipada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

¹³⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018): 120-122.

¹³⁷ Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018): 6.

didik yang rumahnya jauh.¹³⁸ Ada juga koperasi simpan pinjam yang dipegang bendahara, dan koperasi penjualan yang dipegang kepala sekolah.¹³⁹ Inovasi dibidang pendidikan berupa mengajari sholat mayit, takziah bersama, mengadakan acara peringatan hari besar Islam dengan barzanji. Inovasi lain yang juga menguatkan nilai keagamaan adalah dengan mengadakan tadarus sesuai tingkatan jilid sebelum pelajaran dimulai untuk menciptakan lingkungan belajar yang qur'ani Kemudian pada bidang literasi, selain anak-anak membaca al-Qur'an, juga diajak membaca buku di perpustakaan. Yang terbaru dibidang muatan belajar, ada mata pelajaran tahfidz Juz 30. Kemudian ada pula bimbingan belajar khusus untuk peserta didik potensial, guna memperdalam keilmuan dan dapat dijadikan delegasi lomba sewaktu-waktu.¹⁴⁰

Inovasi-inovasi yang tertera diatas adalah inovasi yang bukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dikarenakan pembelajaran di dalam kelas sudah menjadi kewajiban pendidik untuk melakukannya. Pendidikan diluar kelas tentu saja berbeda dengan didalam kelas. Pendidikan yang didapat diluar kelas banyak bersifat sosiologi, keagamaan, dan ekologi. Pendidikan diluar kelas dapat menjadi wadah pengimplementasian ilmu yang telah didapat atau sebaliknya, mendapatkan ilmu baru yang tidak bisa didapat ketika didalam kelas. Peneliti dalam hal ini memberi apresiasi kepada kepala sekolah atas inovasi-inovasi pendidikan diluar kelas yang telah dijalankan.

Identifikasi setiap peran diatas memberikan gambaran kepada peneliti bahwa kepala sekolah telah melaksanakan perannya dengan baik sesuai kemampuan, meskipun masih terdapat beberapa peran yang belum maksimal dan perlu ditingkatkan lagi. Peningkatan diperlukan guna tercapainya lingkungan kerja dan

¹³⁸ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹³⁹ Ulin Nafiati, wawancara oleh peneliti, 25 Desember, 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁴⁰ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

lingkungan belajar yang nyaman untuk semua warga sekolah, karena kepala sekolah yang baik menghasilkan efek positif yang baik terhadap apa yang dipimpin. Kepala sekolah sebagai pimpinan satuan pendidikan menentukan arah gerak kemajuan sekolah yang dipimpin dengan mewujudkan visi, misi, dan tujuan bersama. Meskipun masih ada pihak komite sebagai wadah naungan, peran kepala sekolah tetap tidak dapat tergantikan sebagai pemegang komando didalam satuan pendidikan.

Upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan juga dilakukan kepala sekolah bersama seluruh anggota organisasi sekolah MI Tarbiyatul Mubtadi. Dengan menerapkan nilai-nilai pada pendekatan TQM, terdapatlah beberapa upaya peningkata yang analisisnya disajikan sebagai berikut:

a. Perubahan setiap tahunnya

Kepala sekolah MI Tarbiyatul Mubtadi memiliki ambisi bahwa setiap tahun harus ada peningkatan.¹⁴¹ Sebagai contoh, infrastruktur pada tahun pelajaran 2021/2022,¹⁴² dan dimasukkannya Tahfidz Juz 30 sebagai mata pelajaran pada tahun pelajaran 2022/2023.¹⁴³

Ambisi untuk mengadakan peningkatan setiap tahunnya merupakan salah satu karakteristik TQM, yaitu obsesi terhadap kualitas dengan orientasi untuk terus maju.¹⁴⁴ Perubahan dapat dilakukan sedikit demi sedikit, kemudian dilakukan terus-menerus. Untuk mengupayakan peningkatan kualitas.¹⁴⁵

b. Pembiasaan budaya baik

Budaya yang dimaksud merujuk pada kebiasaan, sikap, mental, dan pola pikir lama yang dapat menghambat peningkatan kualitas. Dalam hal ini, semua

¹⁴¹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara I, transkrip.

¹⁴² Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Mubtadipada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

¹⁴³ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara I, transkrip.

¹⁴⁴ Tatang Ibrahim dan A. Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Bandung: Yrama Widya, 2021): 22. Diakses pada 04 Juni, 2023, <http://digilib.uinsgd.ac.id/41596/1/0000-Buku%20Manaj%20Mutu%20Terpadu%20terbit%20April%202021-Fik.pdf>

¹⁴⁵ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: dalam Konteks Penerapan MBS*, (Bandung: PT. Remaja Rosyada, 2017): 120.

warga sekolah turut ikut andil untuk menyukseskan perubahan budaya yang lebih baik, dengan didasarkan pemahaman bahwa apa yang dilakukan merupakan sesuatu yang dapat dibanggakan.¹⁴⁶

Diantara budaya baik yang diterapkan di MI Tarbiyatul Mubtadi adalah:

- 1) Sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah,
- 2) Sabtu bersih dan sabtu sehat,
- 3) Pembiasaan mengucapkan salam dan berjabat tangan,
- 4) Pembiasaan berdoa dan mengucapkan kalimat-kalimat thayyibah,
- 5) Pembiasaan menaati aturan dan menjaga kebersihan, dan
- 6) Pembiasaan berpakaian bersih dan rapi.¹⁴⁷

Budaya warga sekolah perlu didekatkan kepada pendidikan karakter yang dapat membawa sekolah pada kualitas yang baik. Hal ini akan mempengaruhi output pendidikan, yang mana merupakan tujuan penyelenggaraan pendidikan.

c. Menjaga hubungan dengan stake holders

Stake holders bagi sekolah adalah peserta didik, wali murid, pendidik, dan masyarakat sekitar yang ikut merasakan dampak dari penyelenggaraan pendidikan. Sekolah harus memperhatikan kebutuhan stake holders agar hubungan dapat selalu terjalin.¹⁴⁸

Dalam sajian data, Kepala sekolah akan berkoordinasi dengan pihak komite untuk dibantu keuangannya.¹⁴⁹ Melalui evaluasi kepala sekolah beserta para pendidik dapat merumuskan apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran, sehingga kebutuhan siswa terhadap pendidikan yang nyaman dan relevan dapat

¹⁴⁶ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: dalam Konteks Penerapan MBS*, (Bandung: PT. Remaja Rosyada, 2017): 120-121.

¹⁴⁷ MI Tarbiyatul Mubtadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Mubtadi, 2022): 14-15.

¹⁴⁸ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: dalam Konteks Penerapan MBS*, (Bandung: PT. Remaja Rosyada, 2017): 122.

¹⁴⁹ Ulin Nafiati, wawancara oleh peneliti, 25 Desember, 2022, wawancara 4, transkrip.

terpenuhi.¹⁵⁰ Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan pendidik, kepala sekolah menyusun rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan.¹⁵¹ Interaksi yang baik juga dijalin antara MI Tarbiyatul Muftadi dengan masyarakat. Kepala sekolah menyapa dengan ramah apabila bertemu dengan masyarakat. Wali murid yang datang menemui kepala sekolah juga dilayani dengan baik dan ramah.¹⁵²

Kedekatan hubungan antara kepala sekolah sebagai pemimpin di MI Tarbiyatul Muftadi menunjukkan bahwa telah terjalinnya hubungan dengan stake holders. Terjalannya hubungan baik dengan pihak yang berkepentingan memungkinkan organisasi sekolah untuk mengetahui kebutuhan stake holders serta mewujudkannya.

d. Hubungan internal yang solid

Dalam sajian data, kekompakan antar pendidik membuat kebijakan manajerial yang diputuskan kepala sekolah dapat berjalan dengan baik.¹⁵³ Kedekatan kepala sekolah dengan para pendidik dijalin dengan lebih sering duduk bersama dan memiliki meja yang sama di ruang guru, daripada berada di ruangan khusus kepala sekolah.¹⁵⁴

Seluruh jajaran dalam tubuh organisasi harus harmonis, sehat, dan selalu berorientasi bahwa apa yang dikerjakan merupakan bentuk kerja kelompok untuk mencapai tujuan bersama.¹⁵⁵ Hal ini pula yang selalu ditekankan kepala sekolah dalam forum musyawarah

¹⁵⁰ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁵¹ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muftadi pada tanggal 19 Desember 2022

¹⁵² Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Muftadipada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

¹⁵³ Eni Ferawati, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁵⁴ Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Muftadipada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

¹⁵⁵ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: dalam Konteks Penerapan MBS*, (Bandung: PT. Remaja Rosyada, 2017): 121.

perencanaan sebelum dimulainya tahun pelajaran.¹⁵⁶ Hubungan internal yang harmonis dan sehat adalah tugas kepala sekolah sebagai seorang leader. Hal ini penting karena pendidik dan tenaga kependidikan merupakan penggerak pendidikan di satuan pendidikan. Jika dilihat dari sajian di atas, terlihat bahwa hubungan internal yang terbangun dapat menjadi bahan untuk kemajuan sekolah.

e. Pemecahan masalah yang muncul

Lembaga penyelenggara pendidikan yang menerapkan konsep TQM dalam manajemen sekolahnya, dituntut untuk dapat mengantisipasi gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat dikembangkan menjadi strategi yang tepat untuk setiap individu yang memiliki perbedaan gaya belajar.¹⁵⁷

Dalam mengatasi permasalahan, kepala sekolah mengedepankan rasa kekeluargaan dengan cara musyawarah dan diskusi bersama. Kepala sekolah juga menyadari bahwa dengan dimilikinya peran leader, maka sudah menjadi kewajiban untuk menjalankan roda keorganisasian.¹⁵⁸ Adapun jika terjadi permasalahan dikarenakan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, dibahas ketika evaluasi yang dijalankan kepala sekolah untuk menjalankan peran manajer dan supervisornya.¹⁵⁹

Penanganan masalah dengan efektif merupakan tugas kepala sekolah sebagai leader, dan termasuk kompetensi yang harus dimiliki. Permasalahan kerap kali muncul karena karakteristik masing-masing individu berbeda. Dengan disadarinya tanggung jawab tersebut, telah menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat menyingkirkan hambatan yang terjadi dalam upaya peningkatan kualitas.

f. Kemaksimalan peran kepala sekolah

¹⁵⁶ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁵⁷ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: dalam Konteks Penerapan MBS*, (Bandung: PT. Remaja Rosyada, 2017): 123.

¹⁵⁸ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁵⁹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

Kepala sekolah sebagai manajer dan leader, menggerakkan anggota organisasi untuk merumuskan program-program pendidikan selama tahun pelajaran berlaku.¹⁶⁰ Tentu saja program pembiasaan untuk membentuk budaya juga termasuk didalamnya. Sebagai seorang leader, pemecahan masalah harus mampu dilakukan.¹⁶¹ Sebagai seorang supervisor dipadukan dengan peran kepala sekolah sebagai edukator dan motivator dapat menjadi cara untuk meningkatkan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah sebagai administrator mendayagunakan potensi-potensi sumber daya yang dimiliki melalui tata tertib dan program-program hasil inovasi. Kepala sekolah sebagai inovator telah membuahkan hasil, dimana salah satunya adalah penambahan Tahfidz 30 Juz ke dalam mata pelajaran pada tahun pelajaran 2022/2023 ini.¹⁶² Seluruh alur pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggung jawab kepala sekolah, dan melalui peran-peran tersebutlah kepala sekolah menunaikan kewajibannya.

Adapun efek yang dapat dirasakan apabila kepala sekolah melaksanakan perannya secara maksimal adalah terciptanya stabilitas, integritas, loyalitas, profesionalitas, dan lingkungan yang nyaman untuk bekerja dan belajar. Manajemen dan administrasi yang baik menghasilkan stabilitas antar anggota organisasi tanpa adanya tumpang tindih tupoksi setiap bagian. Leadership yang baik menghasilkan rasa keutuhan dan saling melengkapi antar sesama sehingga timbul rasa saling menghormati dan terciptalah integritas. Motivasi yang baik melahirkan pacuan semangat untuk menjalankan kewajiban serta loyalitas dari orang yang diberi motivasi kepada pemberi motivasi. Profesionalitas dapat tumbuh dari edukasi yang baik, dibersamai dengan supervisi yang baik pula. Sedangkan inovasi yang baik membuahkan lingkungan belajar dan bekerja yang nyaman karena terusirnya rasa

¹⁶⁰ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁶¹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁶² Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

jenuh yang hanya akan memperlambat kemajuan. Semua dampak yang dihasilkan dari kemaksimalan peran kepala sekolah menjadi modal utama pembangunan penyelenggaraan kualitas pendidikan yang bermutu.

2. Analisis Kualitas pendidikan di MI Tarbiyatul Mubtadi Danyangmulyo Winong Pati tahun pelajaran 2022/2023

Setiap satuan pendidikan pada semua tingkat pasti menginginkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan memiliki status yang baik. Kualitas pendidikan yang baik memicu ketertarikan calon peserta didik atau wali murid untuk menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Marwah yang tersematkan pada satuan pendidikan dengan kualitas baik memberikan kebanggaan tersendiri kepada warga sekolah atau orang-orang terkait. Terciptanya satuan pendidikan yang baik juga merupakan perkara baik yang diharapkan pemerintah pendidikan, karena peserta didik yang lulus dari instansi tersebut telah dibentuk dengan baik pada proses pendidikan yang berkualitas. Salah satu cita-cita bangsa juga dapat tercapai, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan tolak ukur yang diterbitkan pemerintah pusat melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 sebagai standarisasi penyelenggaraan pendidikan. Dengan diterbitkannya standarisasi ini, pemerintah mengharapkan setiap satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan memiliki kualitas pendidikan yang baik serta terciptanya pemerataan pendidikan secara nasional. Standar Nasional Pendidikan berisi 8 aspek pembahasan yaitu, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, dan standar penilaian. Setiap standarisasi tersebut saling berkorelasi dan harus dipenuhi ketentuannya.

Analisis data terhadap kualitas pendidikan di MI tarbiyatul Mubtadi, peneliti identifikasi satu persatu melalui Standar Nasional Pendidikan yang telah dijadikan acuan. Adapun identifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pemenuhan standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah parameter minimum tentang penguasaan kemampuan peserta didik setelah menjalani serangkaian proses pembelajaran meliputi perubahan sikap, keterampilan, dan wawasan

pengetahuan di akhir jenjang pendidikan yang diikuti.¹⁶³ Lingkup pembahasan ini ialah kompetensi lulusan untuk jenjang pendidikan SD/MI/ sederajat sesuai penelitian yang dilakukan.

Sikap yang harus dimiliki lulusan berupa beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab ketika berinteraksi di lingkungan sosialnya. Keterampilan yang harus dimiliki lulusan berupa kemampuan untuk berpikir dan bertindak produktif-kreatif. Sedangkan wawasan pengetahuan yang harus dimiliki lulusan ialah kepemilikan pengetahuan faktual dan konseptual di berbagai bidang kehidupan berdasarkan rasa ingin tahunya terhadap lingkungan disekitarnya.¹⁶⁴

Proses pemenuhan kompetensi ini tentu saja dibentuk mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Maka dari itu menamatkan studi selama 6 tahun atau 6 kelas adalah hal mutlak agar dirinya siap menempuh pendidikan selanjutnya, yaitu pendidikan menengah pertama. Hal ini telah dijelaskan dalam wawancara dengan guru kelas 6, sebagai kelas terakhir yang ditempuh peserta didik di MI Tarbiyatul Muhtadi. Pemenuhan kompetensi lulusan ini adalah hasil akhir dari standar isi yang telah dipenuhi oleh MI Tarbiyatul Muhtadi dengan baik.

Penentuan kelulusan sendiri merupakan kebijakan masing-masing satuan pendidikan dengan pertimbangan masing-masing. Untuk MI Tarbiyatul Muhtadi, kelulusan peserta didik merupakan akumulasi dari nilai rapor belajarnya dan hasil yang didapat pada Ujian Madrasah. Ujian Madrasah (UM) adalah asesmen pengganti Ujian Nasional (UN) yang telah dihilangkan mulai tahun 2019. Soal Ujian Madrasah diorganisir oleh pemerintah

¹⁶³ Permendikbudristek Republik Indonesia, “5 Tahun 2022, Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah,” (04 Februari 2022). Diakses pada 29 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224238/permendikbudristek-no-16-tahun-2022>.

¹⁶⁴ Ridwan Abdullah Sani, dkk, *Penjaminan Mutu Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015): 40.

pendidikan kabupaten Pati, yang mana berarti seluruh madrasah menggunakan soal yang sama.¹⁶⁵

Kegiatan ujian-ujian tersebut merupakan bentuk penilaian sumatif yang bentuk soal-soalnya merujuk pada materi ajar selama mengikuti pembelajaran. Materi ajar tersebut telah disesuaikan isinya sehingga kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dapat diintegrasikan. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian sumatif yang dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah calon lulusan telah memenuhi standar atau tidak. Pada studi kasus ini, seluruh peserta didik yang belajar di MI Tarbiyatul Muhtadi dapat lulus semua (kelas 6 tahun pelajaran 2021/2022)¹⁶⁶, yang menandakan bahwa kompetensi lulusan telah terpenuhi di MI Tarbiyatul Muhtadi.

b. Pemenuhan standar isi

Standar Isi bisa dikatakan sebagai muatan materi ajar sebagai bahan pendidikan. Namun secara terperinci didefinisikan sebagai kriteria minimum yang memuat ruang lingkup materi guna tercapainya standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan yang diikuti peserta didik.¹⁶⁷ Standar isi pada jenjang sekolah dasar dan menengah meliputi pendidikan agama, pendidikan Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal.¹⁶⁸

¹⁶⁵ Syafaah, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 6, transkrip.

¹⁶⁶ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁶⁷ Permendikbudristek Republik Indonesia, “7 Tahun 2022, Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah,” (10 Februari 2022). Diakses pada 28 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224179/permendikbudriset-no-7-tahun-2022>.

¹⁶⁸ Permendikbudristek Republik Indonesia, “7 Tahun 2022, Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah,” (10 Februari 2022). Diakses pada 28 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224179/permendikbudriset-no-7-tahun-2022>.

Standar isi yang diterapkan di MI Tarbiyatul Muftadi adalah sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an Hadis
- 2) Akidah Akhlak
- 3) Fikih
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam
- 5) Tahfidz
- 6) Praktek Ibadah
- 7) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 8) Bahasa Indonesia
- 9) Bahasa Inggris
- 10) Bahasa Jawa
- 11) Bahasa Arab
- 12) Matematika
- 13) Ilmu Pengetahuan Alam
- 14) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 15) Seni Budaya dan Prakarya
- 16) Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan.¹⁶⁹

Paparan mata pelajaran diatas adalah wujud pemenuhan standar isi yang dilakukan MI Tarbiyatul Muftadi pada tahun pelajaran 2022/2023. Apabila melihat data pada tabel 4.4 terlihat bahwa perbandingan antara mata pelajaran yang telah ditentukan dalam standar isi, dengan mata pelajaran yang diajarkan di MI Tarbiyatul Muftadi telah sesuai, dan bahkan melebihi standar. Penambahan mata pelajaran ini tentu diperbolehkan karena mengingat standar isi berarti kriteria minimal yang harus dipenuhi. Apabila ada penambahan diperbolehkan selama standar minimal telah dipenuhi.

Tahfidz sebagai program unggulan baru telah ditambahkan pada tahun pembelajaran ini. Mata pelajaran Tahfidz sangat berhubungan dengan MI Tarbiyatul Muftadi yang berbasis sekolah beragama Islam, karena adanya program ini juga sebagai cara mendekatkan kaum muslimin pada pedoman hidupnya sejak dini.

Menghafalkan Al-qur'an memiliki keutamaan yang sangat besar pada pembacanya. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Ali bin Abi Thalib Rasulullah SAW. bersabda:

¹⁶⁹ MI Tarbiyatul Muftadi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Pati: MI Tarbiyatul Muftadi, 2022): 18-19.

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَحَفِظَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةٍ مِنْ أَهْلِ
بَيْتِهِ كُلِّهِمْ قَدْ اسْتَوْجَبُوا النَّارَ

Artinya: “Barangsiapa membaca Alquran dan menghafalkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga serta akan memberi syafaat kepada sepuluh dari keluarganya yang seharusnya masuk neraka.”¹⁷⁰

Melihat keutamaan yang besar tersebut, tentu wali murid merasa bangga dan senang anaknya mendapatkan pendidikan yang baik. Materi hafalan dalam Tahfidz ini adalah juz 30, menyesuaikan kompetensi kemampuan peserta didik yang rata-rata pada usia pendidikan dasar masih tahap belajar membaca al-Qur’an. Hal ini tentu dapat melahirkan lulusan yang memiliki religi baik disamping kompetensi yang baik pula.

c. Pemenuhan standar proses

Standar Proses merupakan kriteria minimal yang isinya membahas tentang proses pembelajaran menurut jenjang pendidikan demi tercapainya standar kompetensi lulusan. Standar proses membahas tentang proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran.¹⁷¹

Pelaksanaan proses pembelajaran sebagai pemenuhan standar proses di MI Tarbiyatul Mubtadi meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, seperti yang tertera dalam standar proses. Secara rinci, peneliti telah melakukan wawancara dengan salah seorang pendidik, dengan pemaparan proses sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan, pendidik menyiapkan perangkat administratif pembelajaran, berupa RPP dan silabus. Jauh waktu sebelum pembelajaran, para

¹⁷⁰ Andika Murdanto, Berikut Hadist-hadist dan 4 Keutamaan Menghafal Alquran, Islampos, diakses pada 08 Juni, 2023, <https://www.islampos.com/keutamaan-menghafal-alquran-240928/>.

¹⁷¹ Permendikbudristek Republik Indonesia, “16 Tahun 2022, Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah,” (05 April 2022). Diakses pada 29 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224238/permendikbudriset-no-16-tahun-2022>.

pendidik juga menyiapkan program tahunan (prota) dan program semester (promes).

- 2) Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, pendidik cenderung melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Pendidik juga menggunakan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran.
- 3) Pada tahap akhir, pendidik mengadakan penilaian berupa pengerjaan soal untuk peserta didik.¹⁷²

Proses tersebut dilaksanakan secara struktural melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seperti yang tertera pada sajian data, tahap perencanaan dilakukan dengan membuat perangkat administratif pembelajaran, kemudian pada tahap pelaksanaan dilakukan sesuai perencanaan yang telah disusun, hingga pada tahap terakhir guru melakukan penilaian pembelajaran dan evaluasi. Peningkatan budaya membaca peserta didik juga dilakukan sebagai wujud terlaksananya pasal 21 ayat 2 yang bertempat di perpustakaan sekolah. Pemenuhan standar proses membuat semua program pendidikan lebih terarah dan terorganisir, sehingga kegiatan administrasi menjadi lebih mudah.

d. Pemenuhan standar penilaian

Standar penilaian membahas tentang mekanisme penilaian peserta didik setelah dilaksanakannya standar proses. Penilaian sendiri merupakan cara pendidik, satuan pendidikan, atau pengelola pendidikan mengetahui dan atau mengukur perkembangan peserta didik dari hasil belajarnya.¹⁷³ Melalui penilaian, pengelola pendidikan sekolah dapat menentukan peserta didik bisa naik kelas atau tidak, dan dapat ditentukan peserta didik memenuhi syarat kelulusan atau belum.

¹⁷² Risnah wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 7, transkrip.

¹⁷³ Permendikbudristek Republik Indonesia, “21 Tahun 2022, Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah,” (26 April 2022). Diakses pada 29 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224425/permendikbudriset-no-21-tahun-2022>.

Penilaian dibagi menjadi 2, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif.¹⁷⁴ Penilaian yang dilakukan oleh pendidik di MI Tarbiyatul Muhtadi, diorganisir sendiri oleh pendidik untuk mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap materi yang didapatkannya. Beberapa aspek yang dinilai adalah pengetahuan dengan menulis, pengamatan sikap selama pembelajaran, dan keterampilan dengan unjuk kerja. Namun apabila terdapat peserta didik yang nilainya masih kurang, pendidik akan memberi perbaikan (remedi), yang dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar secara terselip atau terselubung sehingga peserta didik tidak merasa terdiskriminasi dan tidak menambah waktu khusus diluar jam pelajaran.¹⁷⁵ Ini berarti pendidik sedang melakukan penilaian formatif karena pendidik ingin mengetahui perkembangan pengetahuan dan tingkat penguasaan materi peserta didik.

Penilaian sumatif dilakukan MI Tarbiyatul Muhtadi dengan diselenggarakannya UTS dan UAS pada tiap semester.¹⁷⁶ Penilaian dari pendidik dan satuan pendidikan inilah yang menjadi bahan untuk mengisi rapor. Penilaian dari sekolah juga sebagai bahan untuk mengukur kompetensi lulusannya. Ringkasnya, peneliti dapat melihat bahwa proses penilaian di MI Tarbiyatul Muhtadi telah berjalan dengan baik sesuai standar penilaian yang berlaku.

e. Pemenuhan standar tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan dibagi menjadi 2, yaitu pendidik yang lebih dikenal sebagai guru dan tenaga kependidikan selain pendidik. Standar pendidik merupakan syarat minimal yang harus dimiliki seorang pendidik meliputi kompetensi dan pendidikan yang ditempuh agar dapat berperan dengan baik sebagai guru

¹⁷⁴ Permendikbudristek Republik Indonesia, “21 Tahun 2022, Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah,” (26 April 2022). Diakses pada 29 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224425/permendikbudriset-no-21-tahun-2022>.

¹⁷⁵ Risnah wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 7, transkrip.

¹⁷⁶ Risnah wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 7, transkrip.

bagi peserta didik. Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepribadian. Pendidik juga harus berijazah sarjana (S1) atau sertifikat yang membuktikan keahliannya.¹⁷⁷

Kualitas jajaran pendidik di MI Tarbiyatul Muhtadi telah memenuhi standar dengan kualifikasi berupa gelar sarjana atau telah melewati pendidikan strata 1 guna membentuk pendidik yang berkompeten, seperti yang tertera pada tabel 4.6. Terdapat 1 pendidik khusus dibidang Tahfidz yang hanya menempuh pendidikan sampai menengah atas. Namun kualifikasi pendidik tersebut telah dijelaskan dalam pasal 28 ayat 4 Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa selama memiliki kemampuan pada bidang yang dibutuhkan dan telah teruji kemampuannya, maka dapat menjadi pendidik di satuan pendidikan tingkat dasar.¹⁷⁸ Pernyataan pada sajian data dan kesesuaian dengan standarisasi pendidik yang berlaku membuktikan bahwa pada bagian pendidik, MI Tarbiyatul Muhtadi telah memenuhi standar.

Tenaga kependidikan selain pendidik di MI Tarbiyatul Muhtadi terdiri atas kepala sekolah, tenaga administratif, tenaga keperpustakaan, keuangan, operator, seksi kurikulum, dan seksi kesiswaan.¹⁷⁹ Standar tenaga kependidikan selain pendidik membutuhkan kompetensi berupa kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepribadian untuk menunjang perannya sebagai penunjang pendidikan pada satuan pendidikan. Pembentukan tenaga kependidikan di MI Tarbiyatul Muhtadi dengan memanfaatkan kemampuan pendidik untuk diposisikan pada bagian tenaga kependidikan yang sesuai kemampuannya. Hal ini akan langsung memenuhi kompetensi yang diperlukan sebagai seorang tenaga

¹⁷⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, “57 Tahun 2021, Standar Nasional Pendidikan,” (30 Maret 2021). Diakses pada 30 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>.

¹⁷⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, “19 Tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan,” (16 Mei 2005).

¹⁷⁹ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tanggal 19 Desember 2022.

kependidikan, karena sebagai pendidik mereka diwajibkan memiliki kompetensi yang sama ditambah kompetensi pedagogik. Meskipun demikian, skill untuk melaksanakan tugas dibidang masing-masing perlu dilatih, dan kepala sekolah sebagai seorang edukator yang akan mendidiknya.

f. Pemenuhan standar sarana dan prasarana

Standar sarana dan prasarana berarti ketersediaan minimal sarana dan prasarana yang harus dipenuhi satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sarana merupakan alat bantu atau pelengkap pembelajaran yang bersifat dapat dipindah tempatkan, sedangkan prasarana merupakan fasilitas atau yang dapat menunjang pendidikan dan menjalankan fungsi sekolah.¹⁸⁰

Setidaknya satuan pendidikan jenjang sekolah dasar harus memiliki parasarana dalam bentuk ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain dan berolahraga.¹⁸¹ Ketentuan ini juga yang berusaha dipenuhi oleh MI Tarbiyatul Muftadi dengan tersedianya gedung kelas, toilet, mushola, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, gudang, ruang UKS, lab. Komputer, lapangan badminton.¹⁸² Menurut penuturan kepala sekolah dalam sesi wawancara, lab. IPA sedang dalam masa pembangunan, karena sebelumnya lab. IPA hanya bersifat sarana.¹⁸³

¹⁸⁰ Permendiknas, “24 Tahun 2007, Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum,” (30 Maret 2021). Diakses pada 27 Oktober, 2022, <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2020/10/Lampiran%20Perm%20en%2024%202007%20Standar%20Sarana%20Prasarana.pdf>

¹⁸¹ Permendiknas, “24 Tahun 2007, Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum,” (30 Maret 2021). Diakses pada 27 Oktober, 2022, <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2020/10/Lampiran%20Perm%20en%2024%202007%20Standar%20Sarana%20Prasarana.pdf>

¹⁸² Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muftadi pada tanggal 19 Desember 2022

¹⁸³ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

Pada tabel 4.3 telah tercatat dengan rinci sarana dan prasarana yang dimiliki. Adapun bahan sekali pakai seperti buku pelajaran dari pemerintah tidak dicantumkan dan juga ketentuannya telah tertera dalam standarisasi. Meskipun pendapat seksi sarpras menyatakan bahwa pemenuhan sarana dan prasarana masih 80%,¹⁸⁴ namun apabila dengan melihat sajian data pada tabel, peneliti setuju bahwa pemenuhan sarana dan prasarana telah sesuai dan melebihi standar yang ditetapkan. Hal positif juga ditangkap oleh peneliti, dimana pada tahun pelajaran ini MI Tarbiyatul Muhtadi mengalami pembangunan gedung sebagai wujud pemenuhan sarana dan prasarana yang lebih memadai.

g. Pemenuhan standar pengelolaan

Standar pengelolaan menjelaskan tentang parameter minimum perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan tingkat satuan pendidikan, baik itu dari kabupaten, provinsi, maupun nasional, agar penyelenggaraan pendidikan lebih efektif. Pengelolaan pendidikan di tingkat satuan menggunakan manajemen berbasis sekolah dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.¹⁸⁵

Pada gambar 4.1 peneliti telah menyajikan struktur organisasi mulai dari kepala sekolah yang dibantu komite, hingga koordinator bidang yang membantu menjalankan manajemen pendidikan. Sajian data juga menjelaskan bagaimana pengelolaan dalam tubuh organisasi bekerja, yang mengutamakan koordinasi pada tiap bagian. Koordinasi juga dilakukan antara sekolah dengan pemerintah pendidikan tingkat kabupaten dengan rutin setiap tahun memberikan KTSP.¹⁸⁶ Hal yang tidak kalah penting bagi sebuah organisasi pendidikan adalah adanya visi, misi, dan tujuan. Ketiga hal tersebut telah peneliti sajikan pada penggambaran objek penelitian di awal bab

¹⁸⁴ Parman, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁸⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, “57 Tahun 2021, Standar Nasional Pendidikan,” (30 Maret 2021). Diakses pada 30 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>.

¹⁸⁶ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

ini. Struktur organisasi yang bekerja sesuai bidang dan saling berkoordinasi menjadi poin utama terpenuhinya standar pengelolaan pendidikan.

h. Pemenuhan standar pembiayaan

Standar pembiayaan membahas kriteria minimal komponen pembiayaan pendidikan di setiap sekolah. Pembiayaan pendidikan meliputi 2 jenis, yaitu biaya investasi dan biaya operasional.¹⁸⁷

Data yang didapat dari penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi tentang pembiayaan pendidikan menyatakan bahwa biaya berbentuk intervensi digunakan untuk perawatan sarana prasarana, kelengkapan sarana prasarana, pelaksanaan kegiatan ekstra dan penyelenggaraan perlombaan. Biaya berbentuk operasi digunakan untuk gaji pendidik dan tagihan listrik. Biaya operasional berbentuk personal dibayarkan oleh wali murid setiap semester sebesar Rp.200.000,-. Khusus tahun ini, ada iuran peserta didik yang dibayar setiap bulan sebesar Rp. 17.000,- untuk dukungan dana karena biaya BOS yang dikurangi.¹⁸⁸ MI Tarbiyatul Muhtadi juga mendapat dana tambahan dari mobil antar jemput sekolah sebagai bentuk hasil kewirausahaan.¹⁸⁹

Standar Nasional Pendidikan bidang pembiayaan dibagi menjadi 3, yaitu biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.¹⁹⁰ Ketiga macam pembiayaan tersebut telah terlaksana dengan baik dalam kendali bendahara dan koordinasi dengan kepala sekolah, sehingga semua kegiatan pendidikan berjalan dengan lancar.

Pemenuhan-pemenuhan Standar Nasional Pendidikan yang telah dilakukan MI Tarbiyatul Muhtadi diatas menunjukkan kesungguhannya dalam menyelenggarakan pendidikan. Pemenuhan ini menjadi

¹⁸⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, “57 Tahun 2021, Standar Nasional Pendidikan,” (30 Maret 2021). Diakses pada 30 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>.

¹⁸⁸ Ulin Nafiati, wawancara oleh peneliti, 25 Desember, 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁸⁹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, “57 Tahun 2021, Standar Nasional Pendidikan,” (30 Maret 2021). Diakses pada 30 Oktober, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>.

pengantar terjaminnya kualitas pendidikan karena sistem yang telah berjalan dengan baik, serta diawasi oleh pemerintah pendidikan melalui badan akreditasi nasional untuk madrasah sebagai penjamin mutu dalam bentuk akreditasi.

Sebagai sebuah satuan pendidikan dengan akreditasi B, MI Tarbiyatul Muhtadi dinilai “Baik” mencakup segala aspek yang dinilai sehingga dapat dijadikan tren positif dimuka umum. Akreditasi B yang didapat pun sudah bagus, yaitu 80, terpaut 6 angka dari akreditasi A.¹⁹¹ Meskipun akreditasi tersebut berakhir sampai tahun 2020, namun MI Tarbiyatul Muhtadi telah memperpanjang akreditasinya sampai tahun 2026. Perpanjangan ini tentu diperbolehkan dan telah mendapatkan arahan dari BAN-S/M yang diumumkan lewat situs resmi BAN-S/M sendiri.¹⁹² Alasan MI Tarbiyatul Muhtadi tetap mempertahankan akreditasi ini karena memang kepala sekolah merasa cukup, tidak ingin mengajukan akreditasi A kepada asesor yang bertugas. Kepuasan tersebut dilandasi bahwa, apabila akreditasinya adalah A, maka tenaga kependidikan akan merasa kerepotan dengan administrasi yang lebih ketat lagi karena controlling bagi sekolah dengan akreditasi A pun lebih ketat.¹⁹³ Dari sini dapat dipahami bahwa kepala sekolah lebih mementingkan kenyamanan pendidik dengan tidak terlalu membebani pada kegiatan administratif sekolah unggul.

Selain itu, penilaian subjektif dari asesor yang bertugas juga menjadi salah satu kekecewaan kepala sekolah.¹⁹⁴ Dalam data diatas kepala sekolah membandingkan sarana prasarana tahun 2015 ketika akreditasi dilakukan dengan sarana prasarana tahun 2009. Tentu saja sarana prasarana saat akreditasi tahun 2015 jauh lebih baik daripada sebelumnya dan berpotensi

¹⁹¹ Dokumentasi penelitian di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tanggal 23 Desember 2022.

¹⁹² BANSM, Perpanjangan Status Akreditasi Sekolah/Madrasah, diakses pada 16 Juni, 2023, <https://bansm.kemendikbud.go.id/home>

¹⁹³ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁹⁴ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

mendapatkan nilai lebih tinggi dari sebelumnya. Namun pada kenyataannya nilai sarana prasarana yang diberikan berbanding terbalik dengan ekspektasi, nilai dahulu lebih tinggi daripada nilai sekarang. Peneliti beropini bahwa, pihak asesor membandingkannya dengan sekolah-sekolah lain dengan standar individual tinggi. Kepala sekolah juga menanyakan dan membandingkan dengan kepala sekolah lain terkait hal tersebut. Kepala sekolah lain juga berpendapat sama bahwa nilai yang diberikan untuk MI Tarbiyatul Muhtadi memang terlalu sedikit, terhadap sekolah yang sudah memiliki gedung 2 lantai.¹⁹⁵ Namun pada akhirnya kepala sekolah tetap menerima dengan lapang dada terhadap keputusan tersebut. Penyelenggaraan akreditasi memiliki prinsip objektif.¹⁹⁶ Apabila melihat dari keresahan kepala sekolah, prinsip objektif asesor perlu dipertanyakan lagi dengan prosedur dan SOP penilai akreditasi satuan pendidikan.

Kepala sekolah menyatakan bahwa untuk melihat kemajuan kualitas sebuah satuan pendidikan, tidak bisa apabila hanya berpegangan pada hasil akreditasi saja.¹⁹⁷ Hal ini diyakini karena MI Tarbiyatul Muhtadi yang kini memperoleh banyak kemenangan atas kompetisi-kompetisi yang diikutinya. Pembinaan peserta didik pra-kompetisi baik itu akademik maupun non akademik menjadi kunci utama kesuksesan capaian tersebut, disamping pembelajaran biasa yang sudah diterima dengan baik di kelas. MI Tarbiyatul Muhtadi juga telah menambahkan program unggulan Tahfidz 30 Juz kedalam mata pelajaran wajibnya, sehingga semua peserta didik dari kelas 1 sampai 6 berusaha menghafalkan juz 30 sesuai target yang telah ditentukan.¹⁹⁸ Program tahfidz ini juga menjadi penguat bagi MI Tarbiyatul Muhtadi yang

¹⁹⁵ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁹⁶ Abdul Malik, dkk, "Pedoman Akreditasi Sekolah dan Madrasah Tahun 2023", (Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2023), 33, diakses pada 17 Maret, 2023, <https://bansm.kemdikbud.go.id/unduh/kategori/pedoman-akreditasi>.

¹⁹⁷ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁹⁸ MI Tarbiyatul Muhtadi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (Pati: MI Tarbiyatul Muhtadi, 2022): 16.

menyelenggarakan pendidikan islami dan dapat menjadi kebanggaan tersendiri bagi wali murid. Penambahan lain datang dari ekstrakurikuler, yaitu peminatan pencak silat dengan perguruan Pagar Nusa (PN) yang tentu memiliki manfaat yang nyata bagi peserta didik yang mengikuti.

Mengikuti perkembangan kebijakan juga menjadi prioritas MI Tarbiyatul Muhtadi. Mulai tahun pelajaran 2022/2023 ini kurikulum merdeka telah diberlakukan di MI Tarbiyatul Muhtadi secara bertahap, yang dimulai dari kelas 1 dan kelas 4. Sementara ini, seksi kurikulum berkata bahwa masih berada pada tahap pertama dari 3 tahapan pelaksanaan kurikulum merdeka, yaitu mandiri belajar yang masih menggunakan struktur kurikulum 2013 tetapi menerapkan beberapa prinsip kurikulum merdeka dalam pembelajaran dan asesmennya.¹⁹⁹ Pergerakan perubahan kurikulum diawali dengan para pendidik yang mengikuti BIMTEK dan KKG, terutama guru kelas 1 dan 4.²⁰⁰ Dari sini peneliti menyadari tentang pengelolaan pendidikan daerah. Pemerintah pendidikan daerah mengupayakan sekolah-sekolah dibawah koordinasinya mampu menjalankan kurikulum merdeka. Percobaan penerapan dengan mendahulukan 4 Madrasah Ibtidaiyah diharapkan dapat menjadi contoh agar sekolah lain seperti MI Tarbiyatul Muhtadi dapat menerapkannya pula seperti sekolah yang telah dahulu menerapkan.

Sajian data terkait perkembangan sarana dan prasarana juga menjadi hal menarik untuk dianalisa. Sarana prasarana atau sarpras menjadi instrumen pendukung penyelenggaraan pendidikan yang sangat penting, sehingga pemerintah menetapkan standar sarana dan prasarana seperti yang telah dibahas sebelumnya. Memiliki infrastruktur yang memadai membuat pendidik dan peserta didik nyaman melakukan aktivitas belajar mengajar, sehingga pembelajaran lebih maksimal. Bisa dibayangkan, apabila peserta didik menempati bangunan tua yang keamanannya tidak terjamin, maka dapat berpotensi membahayakan peserta didik yang belajar

¹⁹⁹ Mashuri, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁰⁰ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

didalamnya dan menurunkan kepercayaan wali murid terhadap sekolah tersebut.

Meskipun mendapatkan predikat baik, MI Tarbiyatul Muftadi juga perlu meningkatkan lagi bagian-bagian yang dirasa masih kurang. Pembaharuan dan penyesuaian dengan tantangan zaman juga perlu diperhatikan, karena telah menetapkan visi dan misi yang sedemikian tinggi. Power branding juga harus selalu diperhatikan, karena persaingan pendidikan nyata adanya untuk menarik minat masyarakat. Untungnya pihak komite yang ikut serta aktif dalam penyelenggaraan pendidikan, yang lagi-lagi menjadi faktor pendukung hingga saat ini. Kualitas pendidikan yang baik akan mengantarkan peserta didiknya mudah meraih prestasi dan hakekat pendidikan menjadi nyata. Martabat dan nama baik akan tersemat kepada sekolah, yang membuat siapapun yang terhubung dengan sekolah memiliki rasa bangga tersendiri.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Tarbiyatul Muftadi Danyangmulyo Winong Pati Tahun Pelajaran 2022/2023

Setiap organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan atau bidang manapun tidak lepas dari pengaruh internal dan eksternal yang keduanya mempengaruhi laju perkembangan organisasi tersebut. Satuan pendidikan dalam pelaksanaannya pun banyak dihadapkan pada problematika yang dapat menjelma menjadi pendukung dan penghambat. Kemunculan faktor pendukung dan faktor penghambat secara alami muncul bersamaan dengan. Hal terpenting yang harus diperhatikan adalah tindakan terhadap keduanya, seperti dengan adanya dukungan maka harus dimanfaatkan dengan baik, dan kemunculan hambatan harus diatasi dengan sigap. Penanganan ini adalah salah satu tugas kepala sekolah yang harus ditindaklanjuti agar tidak merugikan apa yang dipimpinnya.

Analisis data terhadap faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI tarbiyatul Muftadi peneliti identifikasi satu persatu. Adapun identifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- 1) Hubungan baik antara komite, pendidik, dan masyarakat

Menurut Tenner dan Detoro, sumber daya manusia (SDM) sangat memengaruhi peningkatan kualitas pendidikan. SDM di lingkup penyelenggaraan pendidikan merupakan individu yang terlibat atau terkait dengan penerapan sistem, mulai dari pemimpin sampai dengan anggota organisasi pendidikan tersebut. Keberhasilan lembaga pendidikan mencapai prestasi juga ditentukan SDM tersebut dan sebagai penggerak utamanya adalah pemimpin yang menjalankan segala peran dan tugasnya.²⁰¹

MI Tarbiyatul Muftadi menjaga koordinasi dengan baik kepada komite madrasah. Komite bertindak membantu pendanaan MI Tarbiyatul Muftadi apabila terjadi krisis keuangan, sehingga apabila ada kegiatan seperti perlombaan, mulai dari persiapan guru sampai keberangkatan peserta didik yang maju mewakili sekolah biaya yang dibutuhkan dapat teratasi.²⁰² Sinergitas antara kepala sekolah dan komite menjadi pendukung utama bagi MI Tarbiyatul Muftadi dapat berkembang sampai sekarang. Lancarnya pendanaan akan melancarkan program-program yang dicanangkan pula. Sebenarnya komite tidak hanya membantu masalah finansial sekolah, komite juga bertindak sebagai pengawas pendidikan yang dijalankan di sekolah agar visi dan misi terwujud. Pembentukan visi dan misi adalah harapan yang ingin diraih bersama, tidak terkecuali komite dan yayasan yang ikut merumuskan visi dan misi sekolah. Kerjasama yang dijalin dengan baik antara keduanya dapat membantu bidang manajemen dan pemenuhan standar pendidikan.

Kekompakan antar pendidik membuat kebijakan manajerial yang diputuskan kepala sekolah dapat berjalan dengan baik. Kekompakan ini diperlukan karena kebijakan kepala sekolah yang terkadang otoriter dan harus ditaati, sehingga dari pihak pendidik dan tenaga kependidikan sendiri apabila tidak solid dan

²⁰¹ Tatang Ibrahim dan A. Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Bandung: Yrama Widya, 2021): 294.

²⁰² Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

mengerjakan tupoksinya masing-masing, maka sistem manajerial di MI Tarbiyatul Muftadi tidak dapat berjalan dengan baik.²⁰³ Solidaritas yang tinggi menjadikan manajemen pada pengelolaan pendidikan berjalan sesuai amanat yang dipercayakan. Solidaritas dari para pendidik juga mampu meredam gejala yang ditimbulkan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang otoriter. Selain efek positif tersebut, jalinan hubungan yang baik sebenarnya memiliki banyak manfaat, diantaranya jaringan informasi mudah, inspirasi terhadap inovasi pembelajaran semakin banyak, motivasi dengan saling mendukung, hingga relasi yang bisa dimanfaatkan meskipun diluar jam kerja sekolah. Kedekatan antar pendidik ini ada karena berada dalam satu tempat kegiatan dan rasa sosial yang masih kental.

Masyarakat juga memiliki hak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan. Masyarakat diharuskan memberi dukungan moral maupun sarana prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan.²⁰⁴

MI Tarbiyatul Muftadi selalu menyambut baik masyarakat. sebagai contoh, ketika MI Tarbiyatul Muftadi menyelenggarakan kegiatan seperti perkemahan, perpisahan, dan perlombaan HUT sekolah, banyak anggota masyarakat sekitar yang statusnya sebagai wali murid maupun non wali murid sekedar menonton atau memberi dukungan kepada peserta didik yang sedang beraksi. Kehadiran masyarakat seperti ini patut diapresiasi karena semakin memeriahkan kegiatan yang diselenggarakan, sehingga menumbuhkan optimisme kepada pihak sekolah yang menyelenggarakan karena mendapat dukungan.²⁰⁵

²⁰³ Eni Ferawati, wawancara oleh peneliti, 23 Desember, 2022, wawancara 5, transkrip.

²⁰⁴ Muhammad Fadhi, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, *Itqan* 7, no. 1, (2016), 111-112, diakses pada 21 November, 2022, <https://ejournal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/119>

²⁰⁵ Hasil Observasi di MI Tarbiyatul Muftadipada tanggal 17, 19 dan 23 Desember 2022

Antusiasme masyarakat sebagai bentuk dukungan menjadi modal kepala sekolah dan sekolah yang dipimpin lebih percaya diri menampakkan wajahnya dimuka umum. Target satuan pendidikan untuk mendapatkan kepercayaan publik semakin nyata sehingga semakin banyak pula keleluasaan untuk melancarkan program-program pendidikannya. Interaksi sebagai penjalinan hubungan baik juga selalu ditampilkan kepala sekolah. MI Tarbiyatul Muhtadi yang posisinya berada didaerah pedesaan dikelilingi kultur masyarakat yang masih memiliki jiwa sosial tinggi, sehingga semakin memicu tren positif lembaga di mata masyarakat. Pada akhirnya dukungan dan kepercayaan masyarakatlah yang menjadi target luar sekolah, sehingga faktor-faktor eksternal pendukung semakin banyak.

2) Lingkungan yang agamis

Kepala sekolah mengatakan, adanya dukungan lingkungan sekitar karena masyarakatnya yang agamis. Sebagai contoh, masyarakat terutama wali murid secara bergiliran memberi konsumsi kepada para pendidik dan kepada pekerja bangunan yang membangun madrasah. Masyarakat juga membantu pembangunan infrastruktur MI Tarbiyatul Muhtadi dengan menyumbangkan bahan bangunan. Ini menunjukkan besarnya kesadaran masyarakat akan pentingnya manfaat bersedekah.²⁰⁶

Lingkungan agamis menjadi tenaga bantu kesuksesan penyelenggaraan pendidikan. Kepala sekolah mencontohkan dengan kesadaran masyarakat akan besarnya keutamaan bersedekah. Al-Qur'an menjelaskan pahala bagi orang yang bersedekah.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ
 سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِئَةٌ وَهَبَتْ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ
 وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

²⁰⁶ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

Artinya : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui” (QS. Al Baqarah: 261).²⁰⁷

Lingkungan agamis ini dapat dijadikan suri tauladan dan bahan pendidikan kepada peserta didik. Lingkungan agamis tentu saja sangat berguna bagi satuan pendidikan berbasis agama Islam seperti MI Tarbiyatul Muhtadi ini, karena sesuai dengan visi dan misi yang diusung untuk menciptakan peserta didik yang islami.

b. Faktor penghambat

1) Masalah keuangan

Masalah keuangan menjadi rahasia umum yang dialami banyak organisasi pendidikan sekolah, karena tanpa keuangan yang stabil, rencana-rencana sekolah hanyalah angan-angan yang tidak dapat dilaksanakan, atau meskipun dapat terlaksana, akan mengalami kecacatan. Data menyebutkan, dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang menjadi sumber operasional utama di MI Tarbiyatul Muhtadi pada tahun ini belum bisa diterima.²⁰⁸ Apabila sekolah kehilangan sumber pendanaan utamanya, krisis finansial akan terjadi dan mengakibatkan agenda-agenda yang seharusnya dapat berjalan, menjadi tertunda atau tidak dapat dijalankan. Pendanaan juga diperlukan untuk biaya perawatan atau pemenuhan sarana dan prasarana.²⁰⁹

Kemampuan menghadapi persoalan, kemampuan berpolitisasi, dan pengambilan keputusan sulit adalah tugas kepala sekolah yang daya gunanya nampak pada

²⁰⁷ Alquran, al-Baqarah ayat 261, *Mushaf Sahmalnour*, (Jakarta: Salmalnoun, 2013), 44.

²⁰⁸ Ulin Nafiati, wawancara oleh peneliti, 25 Desember, 2022, wawancara 4, transkrip.

²⁰⁹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

kasus ini.²¹⁰ Kendala keuangan ini memiliki jalur penyelesaian. Seperti yang telah dijelaskan pada faktor pendukung, hubungan yang baik dengan komite menjadi salah satu jalan penanggulangan masalah tersebut. Dana yang dipinjamkan komite akan dikembalikan apabila keuangan telah pulih. Pada poin ini peneliti melihat bahwa kepala sekolah telah menangkal salah satu penghambat besar dalam satuan pendidikannya.

2) Faktor zaman

Ketergantungan terhadap gadget banyak dialami anak usia sekolah dan menjadi ancaman penurunan minat belajar peserta didik. Apabila peserta didik sudah tidak minat lagi terhadap pelajaran, esensi pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa terancam gagal. Pengaruh dunia maya yang liar dan mudah menarik anak, dapat menurunkan implementasi akhlakul karimah karena melihat contoh yang buruk. Guna menangani hal tersebut, pendidik dan kepala sekolah memberikan edukasi penggunaan gadget yang baik dan hanya digunakan untuk hal-hal positif. Pendidik dan kepala sekolah juga bekerja sama dengan wali murid untuk mengawasi anaknya ketika di rumah, karena kepala sekolah dan pendidik hanya bisa mengawasi ketika didalam sekolah.

3) Masalah internal keluarga peserta didik

Kepala sekolah menyatakan terdapat beberapa anak yang dititipkan kepada kakek dan neneknya karena orang tuanya sibuk bekerja atau pergi merantau. Motivasi belajar dan perhatian orang tua biasanya sukar didapat apabila bersama dengan kakek dan nenek, yang mana hal tersebut memberi dampak besar pada kualitas dan semangat belajar peserta didik yang masih usia anak-anak.²¹¹

Orang tua memiliki peran besar dalam memotivasi belajar anak. Diantaranya mengajarkan keuletan, memberi model, mengajarkan rasa tanggung

²¹⁰ Donni Juni Priansa, *Menjadi kepala sekolah dan guru profesional*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017): 98-100.

²¹¹ Abdul Faqih, wawancara oleh peneliti, 17 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

jawab, serta menyesuaikan belajar anak dengan keminatannya.²¹² Peserta didik pada usia sekolah dasar pada dasarnya belum bisa menguasai dirinya secara utuh, sehingga memerlukan bantuan orang dewasa untuk membimbingnya.

Anak mengalami tiga macam lingkungan pendidikan, yaitu di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. Pendidikan ketika di sekolah akan ditanggung oleh pendidik, sedangkan ketika di lingkungan rumah dan masyarakat sudah menjadi pengawalan orang tua atau walinya. Apabila hanya mengandalkan pendidik sebagai pembimbing perkembangannya, tentu saja kurang karena waktu yang dihabiskan di sekolah dan di rumah berbeda jauh. Kasus yang menyebutkan bahwa anak ditinggal orang tuanya bekerja dan ditinggal kepada kakek dan neneknya menjadi perhatian kepala sekolah dan pendidik, karena kakek dan nenek kurang bisa memacu anak untuk belajar ketika dirumah. Tanpa pengawasan orang tua, motivasi belajar anak akan turun, sehingga pendidikan yang didapatkan kurang mengena bagi anak. Tindakan yang dilakukan pihak sekolah untuk merespon hal tersebut adalah dengan mengajak wali murid bersama-sama memotivasi anak, serta berusaha memaksimalkan peran pendidik ketika didalam sekolah.

²¹² Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan, Bahan Ajar Peran Orangtua Dalam Pembelajaran yang Menyenangkan Melalui Saintifik, (Yogyakarta: Balai Pengembangan PAUD dan DIKMAS D.I.Y., 2017): 4-5. Diakses pada 9 Juni, 2023, <https://repositori.kemdikbud.go.id/21420/1/Bahan-ajar-peran-orang-tua-pembelajaran-Saintifik.pdf>.